



Katalog/Catalog: 5603004

STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

STATISTICS OF TIMBER CULTURE ESTATE

2015



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia



**STATISTIK
PERUSAHAAN
PEMBUDIDAYA
TANAMAN
KEHUTANAN**

STATISTICS OF TIMBER CULTURE ESTATE

2015

STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN *STATISTICS OF TIMBER CULTURE ESTATE*

2015

Nomor ISSN/ISSN Number: 1978-9955

Nomor Publikasi/Publication Number: 05230.1610

Katalog/Catalog: 5603004

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: xii + 128 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Sub-Directorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/Published by:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Dicetak oleh/Printed by:

.....
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2015 menyajikan data statistik dari perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani, dan perusahaan lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, ketenagakerjaan, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan dibidang kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

PREFACE

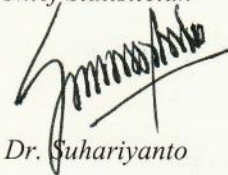
Statistics of Timber Culture Estate 2015 provides statistical data of timber estates, forest state own enterprises, and other estates engaging in timber culture. This publication covers number and area of estates, production of logs, employment, and other characteristics.

The intention of this publication is to provide an overview of timber culture estates in Indonesia which can be used as a reference for policy arrangement in forestry.

We would like to thank to all parties for all contribution. Suggestions for improvement would be appreciated.

Jakarta, Oktober 2016

*BPS – Statistics Indonesia
Chief Statistician*



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/v
DAFTAR ISI/ <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	ix
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1. Umum/ <i>General</i>	1
1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan/ <i>Coverage</i>	2
1.3. Metodologi/ <i>Methodology</i>	2
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	3
II. ULASAN SINGKAT/ <i>DESCRIPTION</i>	11
2.1. Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Timber Culture Estates</i>	11
2.2. Luas Lahan Yang dikuasai dan Penggunaan Lahan/ <i>Controlled Land and Use Land</i>	12
2.3. Jumlah Produksi Kayu Bulat/ <i>Production of Logs</i>	17
2.4. Jumlah Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>	21
GRAFIK/ <i>CHART</i>	
1. Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2011-2015 (Ha)/ <i>The land area held by Timber Culture Estate, 2011 - 2015 (Ha)</i>	12
2. Jumlah Penguasaan Lahan Perusahaan HTI menurut Wilayah, 2015/ <i>Land held by Timber Estates based on Province in 2015 (Ha)</i>	14
3. Persentase Penggunaan Lahan yang dikuasai oleh Perusahaan HTI, 2015 (Persen)/ <i>Use of land held by Timber Estates in 2015 (Percent)</i>	15
4. Luas Lahan yang dikuasai Perum Perhutani (menurut Unit Kerja) dan Perusahaan Lainnya, 2015 (Ha)/ <i>Land held by Forest State Own Enterprises (by Unit of Work) and Other Estates, in 2015 (Ha)</i>	16
5. Persentase Penggunaan Lahan yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015 (Persen)/ <i>Use of Land held by Forest State Own Enterprises and Other Estates in 2015 (Percent)</i>	17

6. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan, 2011-2015/ <i>Logs Production of Timber Culture Estates, 2011-2015 (Million m³)</i>	18
7. Persentase Produksi Kayu Bulat Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman, 2015/ <i>Percentage of Production Logs Timber Estates by Plant Type, 2015(Percent)</i>	19
8. Persentase Produksi Kayu Bulat Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015/ <i>Percentage Logs Production of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Type, 2015 (Percent)</i>	20
9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan, 2011-2015/ <i>Number of Labor at Timber Culture Estates, 2011-2015</i>	21
10. Persentase Pekerja Perusahaan HTI, 2015/ <i>Workers Percentage at Timber Estates, 2015</i>	23
11. Persentase Pekerja Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015/ <i>Percentage of Workers at Forest State Own Enterprises and Estates, 2015</i>	25

LAMPIRAN/APPENDIX

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI/TIMBER ESTATES

1.1. Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2015/ <i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status, 2015</i>	29
1.2. Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Status Lahan, 2015/ <i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land, 2015</i>	30
1.3. Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi (Ha),2015/ <i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province (Ha), 2015</i>	31
1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2015 / <i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber (Ha), 2015</i>	32
1.5. Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2015/ <i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production, 2015</i>	36
1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI, 2015/ <i>Volume of Procurement and Usage of Production of Timber Estates, 2015</i>	38
1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI (000 Rupiah), 2015 / <i>Value of Procurement and Usage of Production by Timber Estates (000 Rupiahs), 2015</i>	40
1.8. Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Permanent Workers At Timber Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship And Sex, 2015</i>	42
1.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI, 2015/ <i>Value of Production and Other Income of Timber Estates, 2015</i>	45

1.10. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI , 2015 / <i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates, 2015</i>	46
--	----

II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA/

FOREST STATE OWN ENTERPRISES AND OTHER ESTATES

2.1. Banyaknya Perum Perhutani Dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum, 2015/ <i>Number Of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province And Type of Legal Status, 2015</i>	49
2.2. Luas Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani Dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Lahan (Ha), 2015 / <i>Land Controlled by Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province And Status of Land (Ha), 2015</i>	50
2.3. Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah (Ha), 2015 / <i>Use Of Land Controlled by Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province (Ha), 2015</i>	51
2.4.A. Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2015/ <i>Mutation of Planted Area of Forest State Own Enterprises by Type of Timber (Ha), 2015</i>	52
2.4.B. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2015 / <i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber (Ha), 2015</i>	54
2.5. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2015/ <i>Production Of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Type of Timber And Type of Production, 2015</i>	56
2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015/ <i>Volume of Procurement and Production Usage of Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015</i>	60

2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya (000 Rupiah), 2015 / <i>Value of Procurement and Production Usage of Forest State Own Enterprises and Other Estates (000 Rupiahs), 2015</i>	64
2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Permanent Workers At Forest State Own Enterprises by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex, 2015</i>	68
2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Permanent Workers At Other Estates by The Highest Education Completed, Type Of Job, Citizenship, And Sex, 2015</i>	71
2.9.A. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perum Perhutani, 2015/ <i>Value of Production and Other Income of Forest State Own Enterprises, 2015</i>	74
2.9.B. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Lainnya, 2015/ <i>Value of Production and Other Income of Other Estates, 2015</i>	75
2.10.A. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani , 2015/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of Forest State Own Enterprises, 2015</i>	76
2.10.B. Ongkos /Biaya Produksi Dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya, 2015/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates, 2015</i>	77

III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN/

TIMBER CULTURE ESTATE

3.1. Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2015/ <i>Number of Timber Culture Estates By Province and Type of Legal Status, 2015</i>	81
---	----

3.2.	Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Lahan (Ha), 2015/ <i>Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land (Ha), 2015</i>	82
3.3.	Penggunaan Lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi (Ha), 2015 / <i>Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province (Ha), 2015</i>	83
3.4.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2015 / <i>Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type Of Timber (Ha), 2015</i>	84
3.5.	Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2015/ <i>Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production, 2015</i>	88
3.6.	Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2015/ <i>Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2015</i>	92
3.7.	Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (000 Rupiah), 2015 / <i>Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estate (000 Rupiahs), 2015</i>	96
3.8.	Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2015/ <i>Number of Permanent Workers At Timber Culture Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2015</i>	100
3.9.	Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2015/ <i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates, 2015</i>	103
3.10.	Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2015/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates, 2015</i>	104

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI)
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya (selain HTI dan Perum Perhutani).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti

I. INTRODUCTION

1.1. General

To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.

Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covers:

- a. timber estates*
- b. forest state own enterprises*
- c. other estates.*

Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.

kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.

1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2015 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT15.HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau Staf BPS Kabupaten/Kota,

1. 2. Coverage

The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, forest state own enterprises, and other estates who cultivate forest trees located throughout the territory of Indonesia and during 2015 the company conducts its business actively.

1. 3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT15.HPHT questionnaire. The VT15.HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub District Statistical Coordinator" (KSK) or staff

yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2015. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu:

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia,

members of Regional Statistic Office during Januari - Juni 2015. Before enumeration, conducted up to date directory of Timber Culture Estates in advance.

The data are presented in three parts, that is:

- I. Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. Table 2.1 - 2.10 are statistical data of forest state own enterprises and other timber culture estates.*
- III. Table 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, forest state own enterprises, and other timber culture estates.*

1. 4. Concept and Definition

a. Timber Culture Estates

A timber culture estate is a company that has legal status, and engaging in timber culturing. The types of timber cultured are those that are growing fast such as sengon, pine, acacia, sonokeling, etc. Timber culture estates covers timber estates, forest state own enterprises, and other estates. The differences among

sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

b. Hutan Tanaman Industri (HTI)

Perusahaan Hutan Tanaman Industri adalah perusahaan yang diberi izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengusahakan pemanfaatan hasil hutan kayu. Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan

the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area.

b. Timber Estates

Timber Estates is company licensed by the Ministry of Environment and Forestry to utilize of timber forest products in plantation forest. Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.

Based on the purpose of using the

hasil, perusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, dan *veener*).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, *fibreboard* yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).
- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan /tidak produktif.

c. Perum Perhutani

Menurut Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2010, Perum perhutani

product, timber estates are classified into four types of timber estate:

- *Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*
- *Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- *Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*
- *Non Wood Forest Product Estate.*

The area and location for timber estate development consist of :

- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-productive forest.*

c. Forest State Own Enterprises

According to Government Regulation Number 72 in 2010, forest

adalah Badan Usaha Milik Negara yang diberi tugas dan wewenang untuk melakukan penataan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi dan reklamasi hutan, serta perlindungan dan konservasi alam di wilayah kerjanya.

Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam 3 unit yaitu:

- Divisi Regional Jawa Tengah atau Unit I.
- Divisi Regional Jawa Timur atau Unit II.
- Divisi Regional Jawa Barat dan Banten atau Unit III.

Selanjutnya setiap unit kerja tersebut terdiri dari beberapa Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH). Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah KPH.

d. Perusahaan Lainnya

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

state own enterprises is company owned by government which was given a task and authority for make arrangement and preparation of forest management plans, utilization, rehabilitation and reclamation, also protection and conservation of nature in its work area.

The work area of a forest state own enterprises is distributed by unit work area, that is:

- Central Java Regional Division called Unit I*
- East Java Regional Division called Unit II*
- West Java and Banten Regional Divison called Unit III*

Furthermore, each work area is divided into several units of Forest Management Units (Kesatuan Pemangkuan Hutan called KPH). The estate of a forest state own enterprises in this data collection is KPH.

d. Other Estate

An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as forest state own enterprises category, but engaged in timber culture.

e. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah.

Berikut ini diberikan nama-nama Botani:

e. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Below is given the names of Botany:

Jenis Kayu/ Type of Logs	Nama Botani/ Latin Name
(1)	(2)
1. Agathis/ <i>Agathis</i>	- <i>Agathis alba</i>
2. Akasia/ <i>Acacia</i>	- <i>Accasia mangium</i>
3. Anggana/ <i>Anggana</i>	- <i>Santalum Album</i>
4. Damar/ <i>Resin</i>	- <i>Shorea acuminatissima</i>
5. Ebony/ <i>Ebony</i>	- <i>Diospyros celebica</i>
6. Eukaliptus/ <i>Eukaliptus</i>	- <i>Eucalyptus spp.</i>
7. Jabon/ <i>Jabon</i>	- <i>Anthoephalus chinensis</i>
8. Jati/ <i>Teakwood</i>	- <i>Tectonia grandis</i>
9. Jelutung/ <i>Jelutung</i>	- <i>Dyera castulata</i>
10. Johar/ <i>Johar</i>	- <i>Cassia siamea</i>
11. Kapur/ <i>Kapur</i>	- <i>Dryobalanops aromatica</i>
12. Kemiri/ <i>Kemiri</i>	- <i>Aleurites moluccana</i>
13. Ketapang/ <i>Ketapang</i>	- <i>Terminalia cattapa</i>
14. Kruing/ <i>Kruing</i>	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
15. Nyatoh/ <i>Nyatoh</i>	- <i>Palaquium burckii</i>
16. Matoa/ <i>Matoa</i>	- <i>Pometia pinnata</i>
17. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	- <i>Swietenia macrophylla</i>
18. Meranti/ <i>Meranti</i>	- <i>Shorea acuminatissima</i>
19. Pinus/ <i>Pine</i>	- <i>Pinus mercurii</i>
20. Ramin/ <i>Ramin</i>	- <i>Gonystylus bancanus</i>
21. Sawo Kecil/ <i>Sapodilla</i>	- <i>Manilkara Kauki</i>
22. Sungkai/ <i>Sungkai</i>	- <i>Peronema canescens</i>
23. Sonokeling/ <i>Sonokeling</i>	- <i>Dalbergia latigolia</i>
24. Sengon/ <i>Sengon</i>	- <i>Albizzia Falcataria</i>
25. Ulin/ <i>Ulin</i>	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>

f. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai /karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja administratif maupun pekerja lapangan. Pekerja administratif yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan dengan administrasi perkantoran. Sementara itu, pekerja lapangan adalah tenaga kerja

f. Worker

A worker in timber culture estate can be a permanent and a non permanent worker.

- **Permanent Worker**

A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.

- **Non Permanent Worker**

Non permanent workers are daily paid workers and wholesale workers. Daily paid workers are temporary workers who paid based on the number of working days, while wholesale workers are temporary workers who are paid based on the volume of work.

Workers in this context includes administrative workers and field workers. Administrative worker is labor whose activities are related to the administration office. Meanwhile, field workers are labor whose activities are

yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan atau pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia.

directly related to the field or management of forest woody plants, such as plant maintenance and collecting forest products.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Jumlah Perusahaan

Pada tahun 2015, secara keseluruhan jumlah perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan di Indonesia ada sebanyak 251 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 3 jenis perusahaan, yaitu Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI), Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya.

Jumlah perusahaan HTI adalah sebanyak 185 perusahaan yang mayoritas tersebar di Provinsi Riau, Provinsi Kalimantan Timur, dan Provinsi Kalimantan Barat. Sementara itu, Perum Perhutani memiliki 59 Perusahaan (dalam hal ini KPH) yang terbagi ke dalam 3 unit kerja. Unit-unit kerja tersebut yaitu Divisi Regional Jawa Tengah (Unit I) dengan 20 perusahaan, Divisi Regional Jawa Timur (Unit II) dengan 25 Perusahaan, dan Divisi Regional Jawa Barat dan Banten (Unit III) yang memiliki 14 perusahaan. Selain Perusahaan HTI dan Perum Perhutani, terdapat 7 perusahaan lainnya yang juga membudidayakan tanaman kehutanan. Ketujuh Perusahaan tersebut tersebar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat, dan

II. DESCRIPTION

2.1. Number of Timber Culture

Estates

In 2015, the number of Timber Culture Estates in Indonesia are 251 companies. These companies are consist of three types, that are Timber Estates, Forest State Own Enterprises, and Other Estates.

There are 185 companies of Timber Estates and most of them spread in the Province of Riau, East Kalimantan, dan West Kalimantan. Meanwile, Forest State Own Enterprises has 59 companies (in this case forest management units or KPH) which divided into three units. That work units namely Central Java Regional Division (Unit I) with 20 KPH, East java Regional Division (Unit II) with 25 KPH, and Regional Divison of West Java and Banten (Unit III) which has 14 KPH. In addition to the Timber Estate (HTI) and Forest State Own Enterprises, there are seven other estates also cultivate forest crops. That seventh companies are spread in the Province of Daerah Istimewa

Provinsi Jawa Timur. Perusahaan yang berada di Provinsi DIY beroperasi di bawah Dinas Kehutanan setempat.

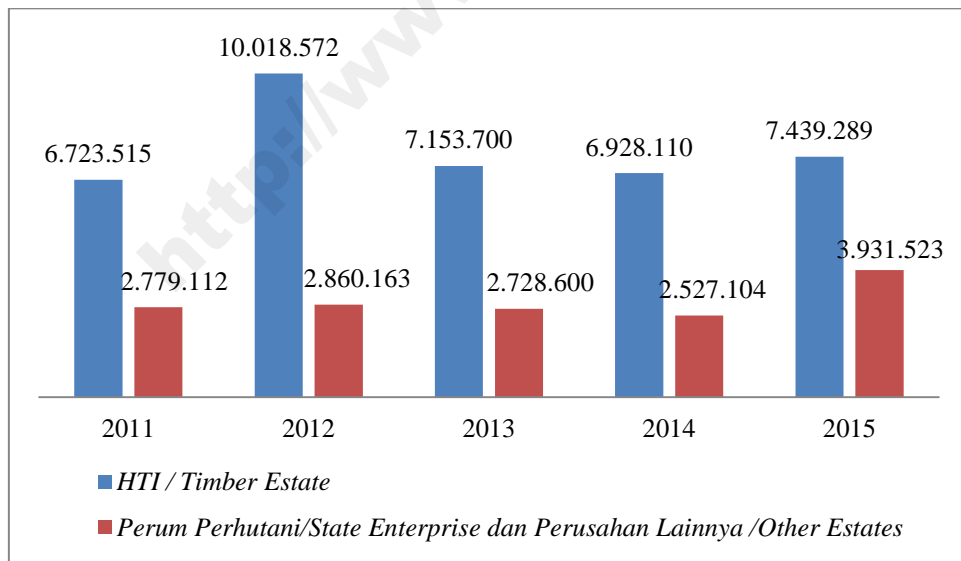
2.2. Luas Lahan yang Dikuasai dan Penggunaan Lahan

Secara keseluruhan, luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan untuk pembudidayaan tanaman kehutanan tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, luas lahan yang digunakan untuk tanaman kehutanan adalah 9.455.214 Ha, sementara itu luas lahan yang dikuasai pada tahun 2015 sebesar 11.370.812 Ha.

Yogyakarta (DIY), West Java, and East Java. For other companies in DIY Province, they operates under auspices of the local forestry office.

2.2. Land Held by Timber Culture Estate and Its Use

The land area held by Timber Culture Estate in 2015 increased from the previous year. In 2014, the land area that used for forestry crop is about 9,455,214 Ha, while in 2015 amounted to 11,370,812 Ha.



Gambar 1. Luas lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan, 2011 - 2015 (Ha)/ *The land area held by Timber Culture Estate, 2011 - 2015 (Ha)*

Lahan yang dikuasai oleh perusahaan ini diperoleh dari tanah negara maupun bukan tanah negara yang meliputi tanah milik perusahaan, tanah sewa, maupun tanah lain yang diperoleh perusahaan seperti tanah adat, tanah desa, dan tanah rakyat. Selain itu, penghitungan luas lahan yang dikuasai dilakukan tanpa mengikutsertakan lahan yang dikuasai oleh pihak lain, seperti tanah yang dipakai oleh buruh/karyawan secara sah, diduduki oleh pihak lain secara tidak sah atau liar, dan lain-lain seperti digunakan oleh instansi. Berdasarkan statusnya tersebut, sebagian besar lahan yang dikuasai oleh perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan berasal dari tanah negara.

Secara rinci, luas lahan yang dikuasai oleh setiap kelompok perusahaan adalah sebagai berikut:

2.2.1. HTI

Luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan HTI secara total mencapai 7.439.289 Ha. Luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan HTI tersebar di beberapa provinsi di wilayah Indonesia. Penguasaan lahan terluas oleh perusahaan HTI tahun 2015 terletak pada provinsi Riau (1.659.160

Land held by company was acquired from state land and non state land such as land that owned by company, rent land, or other land which earned from indigeneous land, village's land, and people's land. Besides that, the calculation of land held by company conducted without involving land held by other parties such as land used by the workers legally, occupied by other party illegally, and others (like used by the institution). Based on their status, most of land area held by timber culture estate comes from state land.

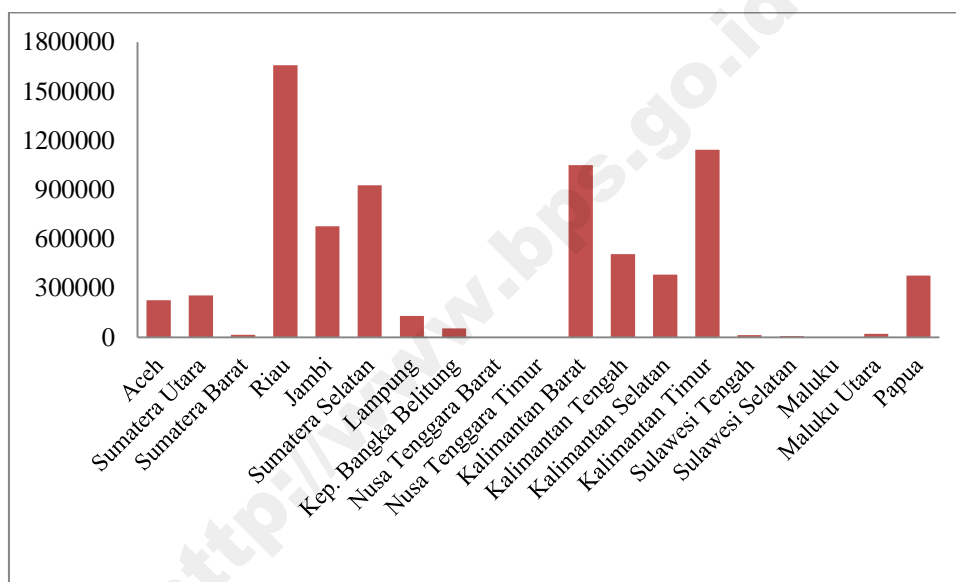
In detail, the held land area by each group of company are follows:

2.2.1. Timber Estates

In 2015, the land area held by the Indonesia timber estates is totaled about 7,439,289 Ha. They are spread across several provinces. Widest land held by timber estates is located in Province of Riau (1,659,160 Ha), then followed by Kalimantan Timur (1,142,363 Ha)

Ha). Penguasaan lahan terluas berikutnya setelah Riau adalah Kalimantan Timur (1.142.363 Ha) dan Kalimantan Barat (1.049.137 Ha). Penguasaan lahan terendah oleh perusahaan HTI terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat (110 Ha) dan Nusa Tenggara Timur (100 Ha).

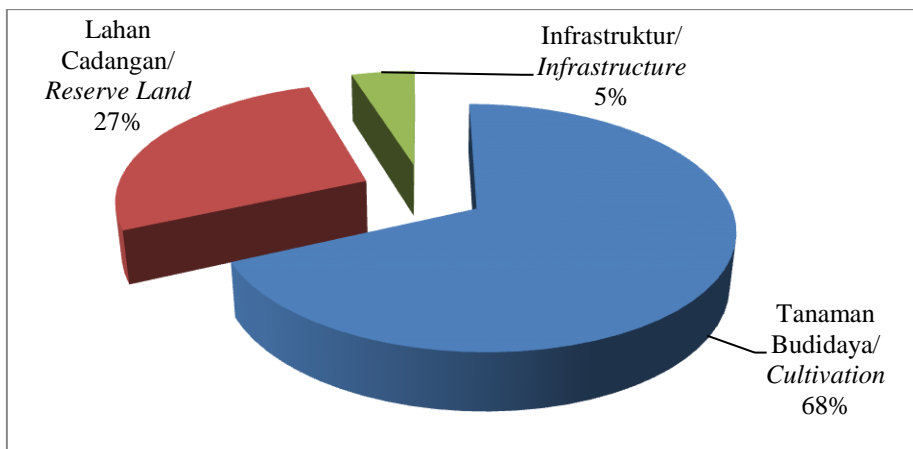
and Kalimantan Barat (1.049.137 Ha). Meanwhile, companies in Province of Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur hold only 110 Ha and 100 Ha for each of them.



Gambar 2. Jumlah Penguasaan Lahan Perusahaan HTI Menurut Wilayah Tahun 2015 (Ha)/Land held by timber estates based on Province in 2015 (Ha)

Penggunaan lahan yang dikuasai oleh perusahaan HTI dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.

For the use of land held by timber estates can be seen in Chart 3 below:



Gambar 3. *Persentase Penggunaan Lahan yang dikuasai oleh Perusahaan HTI Tahun 2015 (Persen)/Use of land held by timber estates in 2015 (Percent)*

Gambar 3. menunjukkan bahwa sebagian besar lahan yang dikuasai oleh perusahaan HTI digunakan untuk budidaya tanaman kehutanan (68 persen). Sedangkan persentase sisanya digunakan untuk lahan cadangan (27 persen) dan infrastruktur seperti gedung, jalan, perumahan, dan lain-lain (5 persen).

Chart 3 shows that most of the land that held by timber estates are used for the cultivation (68 percent). While the remaining was used for reserve lands (27 percent) and infrasructure such as buildings, roads, housing, and others (5 percent).

2.2.2. Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya

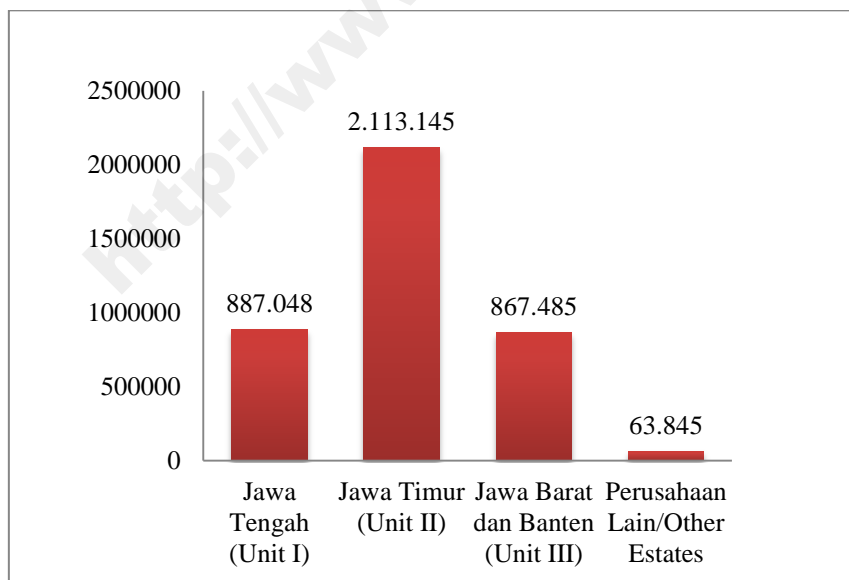
Luas lahan yang dikuasai oleh Perum Perhutani mencapai 3.867.678 Ha. Keseluruhan lahan tersebut berada di Pulau Jawa dan dalam pengelolaannya Perum Perhutani

2.2.2. Forest State Own Enterprises and Other Estates

Land area held by Forest State Own Enterprises reached 3,867,678 Ha. All of them is located on Java Island. Land held by East Java Regional Division (Unit II) is

terbagi ke dalam 3 unit kerja. Penguasaan lahan oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur (Unit II) merupakan yang paling luas diantara unit-unit lainnya, yaitu sebesar 2.113.145 Ha (55 persen). Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah (Unit I) menguasai lahan seluas 887.048 Ha (23 persen) dan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten (Unit III) seluas 867.485 Ha (22 persen). Sementara itu, luas lahan yang dikuasai oleh Perusahaan Lainnya adalah sebesar 63.845 Ha.

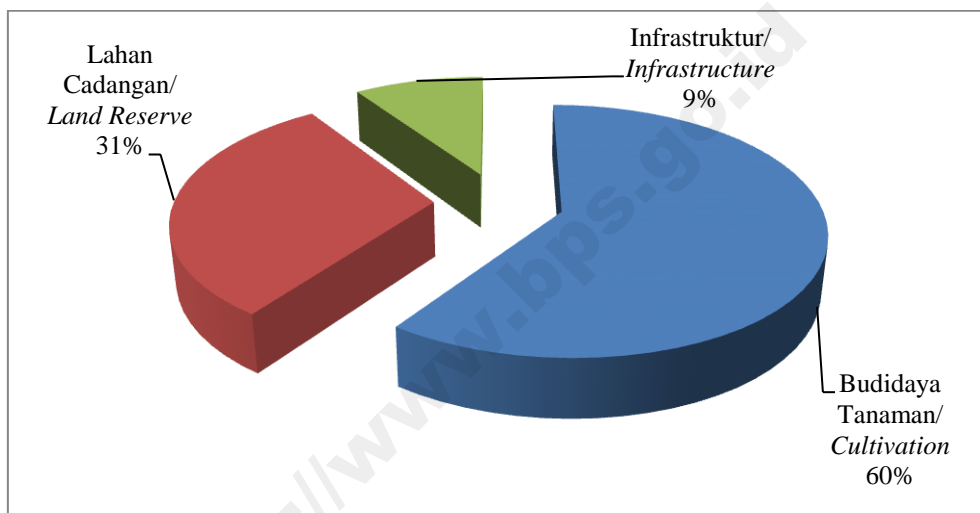
the most extensive among other unit, that is about 2,113,145 Ha (55 percent). Central Java Regional Division (Unit I) holds 887,048 Ha (23 percents) of land and Regional Division of West Java and Banten (Unit III) covering 867,485 Ha (22 percents). Meanwhile, the area held by the other estates amounted to 63,845 Ha.



Gambar 4. Luas Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani (menurut Unit Kerja) dan Perusahaan Lainnya , Tahun 2015 (Ha)/ *Land held by Forest State Own Enterprises (by Unit of Work) dan Other Estates, in 2015 (Ha)*

Dari sisi lain, lahan yang dikuasai oleh Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya dimanfaatkan untuk pembudidayaan tanaman sebanyak 60 persen, sebagai lahan cadangan 31 persen, dan infrastruktur seperti gedung, jalan, perumahan, dan lain-lain sebanyak 9 persen.

From the other side, the land held by Forest State Own Enterprises and Other Estates utilized for crop cultivation as much as 60 percent. The remaining, as much as 31 percent land for reserve lands and about 9 percent for infrastructure such as buildings, roads, housing, and others.



Gambar 5. *Persentase Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, Tahun 2015/Use of Land held by Forest State Own Enterprises dan Other Estates in 2015 (Percent)*

2.3. Jumlah Produksi Kayu Bulat

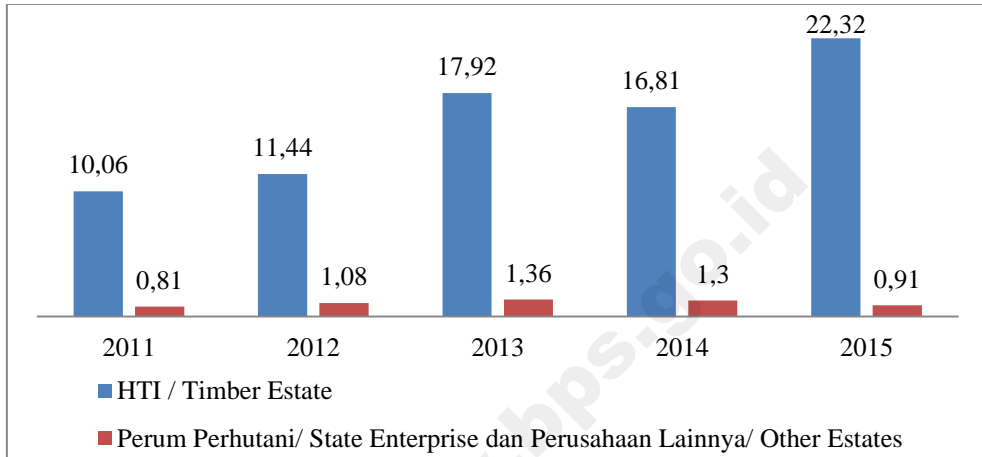
Produksi kayu bulat perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan cenderung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2011, jumlah produksi kayu bulat mencapai 12,53 juta m³. Pada tahun 2013 produksi kayu bulat mengalami peningkatan kembali menjadi

2.3 Total Production of Log

Log of timber culture estates also tends to increase every year. In 2011, number of log production reached 12.53 million m³ while in 2013 production of logs increased to 19.28 million m³. In 2014 the production decreased slightly to 18.11 million m³

19,28 juta m³. Pada tahun 2014 produksinya sedikit menurun menjadi 18,11 juta m³ dan pada tahun 2015 produksi kayu bulat mengalami peningkatan menjadi 23,23 juta m³.

and in 2015 the production of logs increased again to 23.23 million m³.



Gambar 6. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2011 - 2015 (juta m³)/*Logs Production of Timber Culture Estates, 2011-2015 (Million m³)*

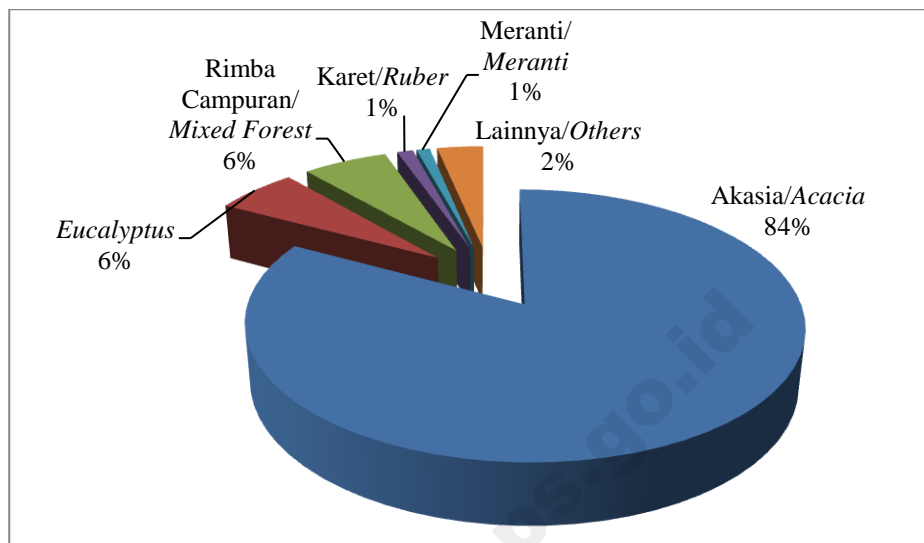
2.3.1. HTI

Produksi kayu bulat perusahaan HTI cenderung berfluktuasi dimana dalam satuan juta m³ pada tahun 2011 produksi kayu bulat mencapai 10,06 dan terus meningkat hingga tahun 2013 mencapai 17,92. Namun demikian terjadi penurunan di tahun 2014 menjadi 16,81. Peningkatan terjadi lagi di tahun 2015, dimana jumlah produksi kayu bulat

2.3.1. Timber Estates

Log production of timber estates which tends to fluctuate in million m³ in 2011, log production reached 10.06 and continued to increase until the year 2013 reached 17.92. However, a decline in 2014 to 16.81. The increase occurred again in 2015, where the number of log production by timber estates in million m³ to 22.32.

perusahaan HTI dalam juta m³ menjadi 22,32.



Gambar 7. Persentase Produksi Kayu Bulat Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman Tahun 2015(Persen)/*Percentage of Production Logs Timber Estates by Plant Type, 2015 (Percent)*

Berdasarkan jenis tanaman, pada tahun 2015 perusahaan HTI memiliki produksi kayu bulat terbanyak untuk jenis tanaman akasia (84 persen). Selain akasia perusahaan HTI juga menghasilkan kayu bulat *eucalyptus* (6 persen) dan rimba campuran (6 persen) namun tidak sebanyak akasia. Sedangkan persentase sisanya adalah jenis tanaman karet, meranti, dan lainnya. Produksi kayu yang dihasilkan umumnya adalah kayu yang berumur

Based on the type of plant, in 2015, timber estates has log production at most for this type of acacia plants (84 percent). Besides acacia, timber estates also produces eucalyptus logs (6 percent) and mixed forest (6 percent) but not as much as acacia. While the remaining percentage is the kind of rubber plants, meranti, and others. The resulting timber production generally is relatively short-lived wood. More can be seen in appendix

relatif pendek. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.5.

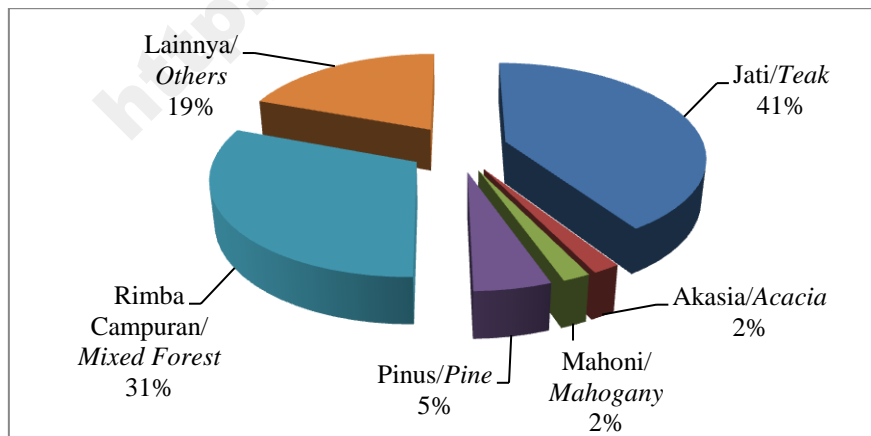
2.3.2. Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya

Selama tahun 2015, Perum Perhutani dan Perusahaan lainnya mencatat angka produksi kayu bulat sebanyak 0,91 juta m³. Berdasarkan jenis kayu yang dihasilkan, kayu jati mendominasi hasil produksi kayu bulat (41 persen) disusul oleh rimba campuran (31 persen), pinus (5 persen), mahoni (2 persen), dan akasia (2 persen). Sisanya, 19 persen produksi kayu bulat berasal dari kayu jenis Sengon, Damar, Puspa, Sonokeling, Rasamala dan kayu lainnya.

table 1.5.

2.3.2. Forest State Own Enterprise and Other Estates

During 2015, Forest State Own Enterprises and Other Estates recorded the log production of 0.91 million m³. Based on the type of wood produced, teak dominates the production of logs (41 percent) followed by forest mix (31 percent), pine (5 percent), mahogany (2 percent), and Acacia (2 percent). The remaining 19 percent of production comes from Sengon, Damar, Puspa, Sonokeling, Rasamala and other wood.



Gambar 8. Persentase Produksi Kayu Bulat Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya menurut Jenisnya, 2015/Percentage Logs Production of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Type, 2015 (Percent)

Kayu jati bulat selalu diminati oleh para pembeli. Pembeli kayu jati Perum Perhutani sendiri umumnya adalah perusahaan-perusahaan yang kemudian mengolah kayu jati bulat ini menjadi produk-produk jadi dan setengah jadi untuk diekspor. Hal tersebut terjadi akibat adanya larangan ekspor kayu dalam bentuk bulat.

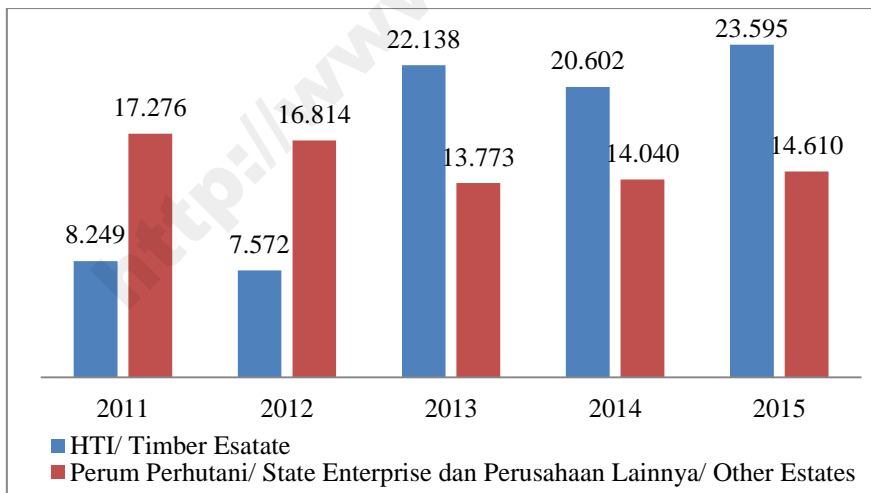
Teak is always in demand by buyers. Buyers teak of Forest State Own Enterprises generally are companies which then process this teak wood became finished products and semi finished for export. This happens due to the ban on log exports in a round shape.

2.4. Jumlah Tenaga Kerja

Sejak tahun 2011, permintaan tenaga kerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan cenderung meningkat.

2.4. Number of Labor

Since 2011, demand for labor in Timber Culture Estates is likely to increase.



Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2011 – 2015/ *Number of Labor at Timber Culture Estates, 2011-2015*

Pada tahun 2011, jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 25 ribu orang, meningkat menjadi sekitar 35 ribu orang pada tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja kembali meningkat menjadi sekitar 38 ribu orang.

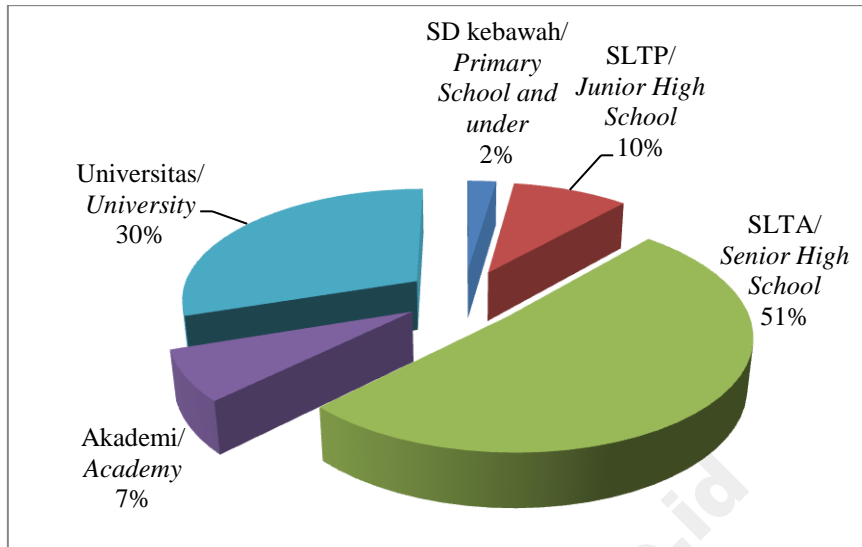
2.4.1. HTI

Sejak tahun 2010 terus terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja perusahaan HTI. Secara keseluruhan permintaan tenaga kerja di perusahaan HTI cenderung meningkat dimana yang awalnya pada tahun 2014 sebanyak 20.602 menjadi 23.595 pada tahun 2015. Sebagian besar pekerja tetap di bagian kantor administrasi perusahaan HTI memiliki pendidikan SLTA (51 persen). Sedangkan untuk bagian lapangan atau hutan, sebagian besar pekerja memiliki pendidikan SLTA (44 persen) dan SLTP (42 persen). Berdasarkan pembagian jenis pekerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

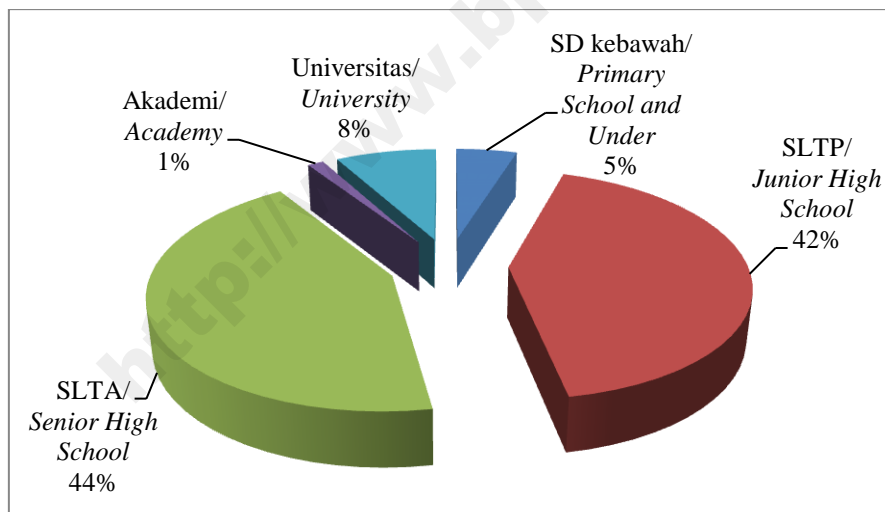
In 2011, the number of workers absorbed as many as 25 thousand people, increasing to about 35 thousand people in 2013. In 2015, total employment increased again to around 38 thousand people.

2.4.1. Timber Estates

Since 2010 continue to increase the amount of labor timber estates. Overall demand for labor in timber estates tend increase where that initially in 2014 be as much as 20,602 become 23,595 in 2015. The majority of workers remain at the company's administrative offices has a senior high school education (51 percent). As for the field or forest, most of the workers have a senior high school education (44 percent) and junior high schools (42 percent). Based on the distribution of workers can be seen in the picture below.



Gambar 10A. Persentase Pekerja Tetap Kantor Administrasi Perusahaan HTI, 2015/*Workers Percentage of Corporate Administration Office at Timber Estates, 2015*



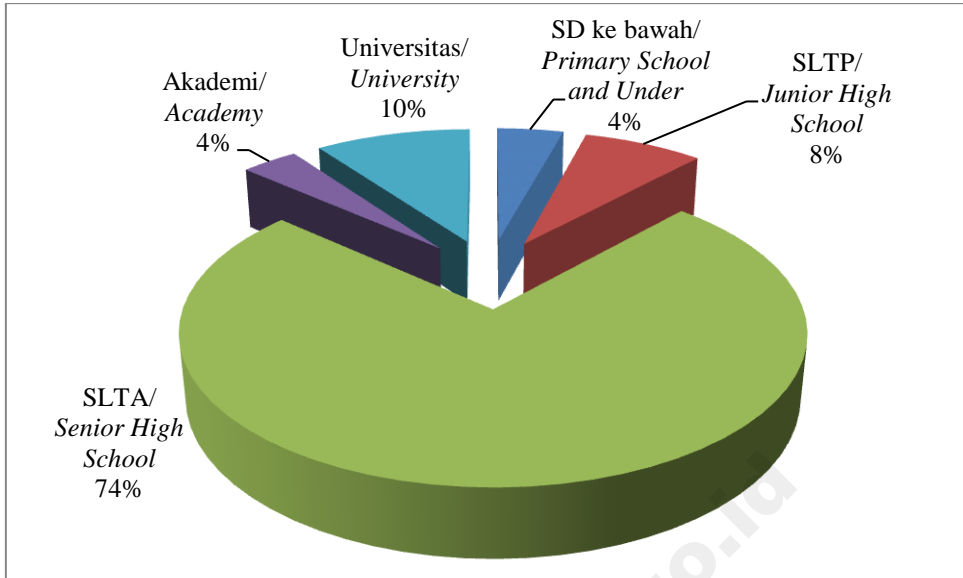
Gambar 10B. Persentase Pekerja Tetap Lapangan atau Hutan Perusahaan HTI Tahun 2015/*Workers Percentage of Field or Forest at Timber Estates, 2015*

2.4.2. Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya

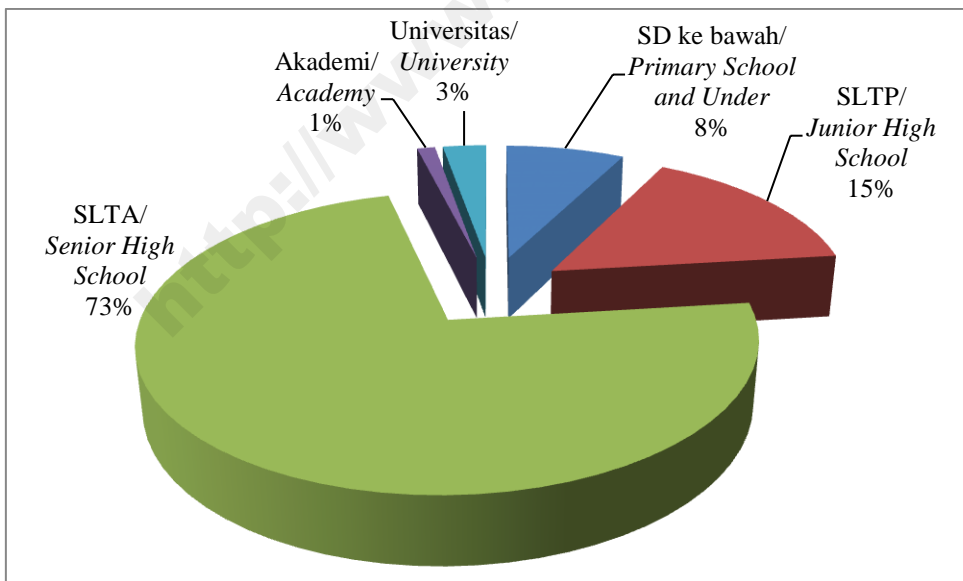
Pada tahun 2015, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 14 ribu orang, meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari sisi lain, berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, tenaga kerja Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya lebih didominasi oleh lulusan SLTA. Untuk tenaga kerja administratif, lulusan SLTA yang dipekerjakan ada sebanyak 3.932 orang (74 persen) dan lulusan universitas sebanyak 523 orang (10 persen). Sementara itu, untuk pekerja lapangan, Perum Perhutani dan Perusahaan lainnya juga banyak mempekerjakan lulusan SLTA yakni 6.813 orang (73 persen) dan lulusan SLTP sebanyak 1.453 orang (15 persen) (Gambar 11 A dan 11 B).

2.4.2. Forest State Own Enterprises and Other Estates

In 2015, Forest State Own Enterprises and Other Estates able to permeating labor as much 14 thousand people, increased significantly when compared to the previous years. On the other hand, based on the highest level of education attained, employment Forest State Own Enterprises and Other Estates are dominated by senior high school graduated. For administrative workers, senior high school graduated that employed amounted to 3,932 people (74 percent) and undergraduated as many as 523 people (10 percent). Meanwhile, for forest workforce, Forest State Own Enterprises and Other Estates also employ senior high school graduated that is 6,813 people (73 percent) and junior high school graduated as many as 1,453 people (15 percent) (Figure 11A and 11B).



Gambar 11A. *Persentase Pekerja Tetap untuk Kantor/Administrasi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, Tahun 2015/ Percentage of Workers Office/Administration at Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015*



Gambar 11B. *Persentase Pekerja Tetap Hutan/ Lapangan Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015/Percentage of Workers Forest/Fields at Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015*

I. Perusahaan Hutan Tanaman Industri *Timber Estates*

Jumlah Pekerja
Perusahaan HTI
sebanyak 23 ribu Orang

Workers of Timber
Estates as many as 23
Thousand People

Luas Lahan yang
dikuasai Perusahaan
HTI sebesar 7 juta Ha

Land area held by
Timber Estate is totaled
about 7 Million Ha.

Produksi Kayu Bulat
Perusahaan HTI
sebesar 22 juta m³

Log Production by
Timber Estates is 22
Million m³

Pendapatan Perusahaan
HTI sebesar 14.589 Juta
Rupiah

Revenues of Timber
Estates Amounted to
14.589 Million Rupiah

Tabel 1.1 Banyaknya Perusahaan HTI menurut Provinsi, 2015
Table 1.1 *Number of Timber Estates by Province, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
(1)	(5)
1. Aceh	5
2. Sumatera Utara	7
3. Sumatera Barat	2
4. Riau	52
5. Jambi	16
6. Sumatera Selatan	11
7. Lampung	3
8. Kep. Bangka Belitung	4
9. Nusa Tenggara Barat	2
10. Nusa Tenggara Timur	1
11. Kalimantan Barat	23
12. Kalimantan Tengah	16
13. Kalimantan Selatan	9
14. Kalimantan Timur	26
15. Sulawesi Tengah	1
16. Sulawesi Selatan	1
17. Maluku	3
18. Maluku Utara	1
19. Papua	2
Jumlah/Total	185

Tabel 1.2 Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan HTI menurut Wilayah dan Status Lahan, 2015 (Ha)
Table 1.2 *Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land, 2015(Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>SubTotal</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	225 900	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	263 951	6 724	270 675	16 032	254 643
3. Sumatera Barat	9 877	9 970	19 847	4 515	15 332
4. Riau	1 704 949	35 691	1 740 640	81 480	1 659 160
5. Jambi	644 658	31 781	676 439	-	676 439
6. Sumatera Selatan	926 199	-	926 199	547	925 652
7. Lampung	159 581	-	159 581	30 383	129 198
8. Kep. Bangka Belitung	68 635	-	68 635	14 565	54 070
9. Nusa Tenggara Barat	110	-	110	-	110
10. Nusa Tenggara Timur	100	-	100	-	100
11. Kalimantan Barat	999 137	50 000	1 049 137	-	1 049 137
12. Kalimantan Tengah	487 285	26 577	513 862	7 640	506 222
13. Kalimantan Selatan	328 567	52 960	381 527	-	381 527
14. Kalimantan Timur	1 089 159	73 540	1 162 699	20 336	1 142 363
15. Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
16. Sulawesi Selatan	6 583	-	6 583	-	6 583
17. Maluku	1 988	-	1 988	-	1 988
18. Maluku Utara	21 265	-	21 265	-	21 265
19. Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
Jumlah/Total	7 327 544	287 243	7 614 787	175 498	7 439 289

Tabel 1.3 Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi, 2015 (Ha)
Table *Use of Land Controlled by Timber Estates by Province, 2015 (Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
	Budidaya Tanaman <i>Timber Cultivation</i>	Lahan Cadangan <i>Reserved Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	182 199	54 129	18 315	254 643
3. Sumatera Barat	15 332	-	-	15 332
4. Riau	1 166 800	419 816	72 544	1 659 160
5. Jambi	497 916	160 613	17 910	676 439
6. Sumatera Selatan	528 471	361 925	35 256	925 652
7. Lampung	103 336	25 389	473	129 198
8. Kep. Bangka Belitung	2 655	51 369	46	54 070
9. Nusa Tenggara Barat	110	-	-	110
10. Nusa Tenggara Timur	93	-	7	100
11. Kalimantan Barat	668 579	242 701	137 857	1 049 137
12. Kalimantan Tengah	405 877	96 862	3 484	506 222
13. Kalimantan Selatan	281 511	50 000	50 016	381 527
14. Kalimantan Timur	881 350	250 875	10 139	1 142 363
15. Sulawesi Tengah	12 973	-	427	13 400
16. Sulawesi Selatan	6 583	-	-	6 583
17. Maluku	1 961	20	7	1 988
18. Maluku Utara	13 234	5 184	2 847	21 265
19. Papua	305 863	60 137	10 200	376 200
Jumlah/Total	5 074 843	2 004 920	359 528	7 439 289

Tabel 1.4 Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman, 2015 (Ha)
Table Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber, 2015 (Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area At the Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	980 341	141 574	24 273	4 426	6 709
2. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	253	-	-	-	-
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	16 410	-	-	-	-
4. Balsa/ <i>Ochroma Lagopus</i>	11 130	-	-	-	-
5. Bambu/ <i>Bamboo</i>	308	-	-	-	-
6. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	18	-	-	-	-
7. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	4 643	-	-	-	-
8. Damar/ <i>Agathis D.</i>	1 546	-	-	-	-
9. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	6 245	7	-	-	-
10. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	336 090	18 199	10	-	-
11. Gaharu/ <i>Aquilaria sp</i>	100	-	-	-	-
12. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	1 169	-	-	-	-
13. Jabon/ <i>Anthoephalus C.</i>	2 264	2 929	-	24	-
14. Jati/ <i>Teakwood</i>	929	28	-	20	-
15. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	12 285	-	-	-	-
16. Karet/ <i>Hevea</i>	52 503	1 379	192	-	600
17. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	102 593	-	-	-	-
18. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	1 226	-	-	-	-
19. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	2 340	-	-	-	-
20. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	9 255	-	-	-	-
21. Kupang	5 713	-	-	-	-
22. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	4 955	-	-	-	-
23. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	9 179	-	-	-	-

Tabel 1.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area At the End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	140 600	493 168	452 739	945 907
2. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	-	101	152	253
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	-	3 989	12 421	16 410
4. Balsa/ <i>Ochroma Lagopus</i>	-	7 604	3 526	11 130
5. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	228	80	308
6. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	-	-	18	18
7. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	-	3 863	780	4 643
8. Damar/ <i>Agathis D.</i>	-	1 437	109	1 546
9. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	-	385	5 867	6 252
10. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	12 459	29 812	312 008	341 820
11. Gaharu/ <i>Aquilaria sp</i>	-	90	10	100
12. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	-	863	306	1 169
13. Jabon/ <i>Anthoephalus C.</i>	-	4 403	766	5 169
14. Jati/ <i>Teakwood</i>	-	761	176	937
15. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	-	2 915	9 370	12 285
16. Karet/ <i>Hevea</i>	700	43 615	8 775	52 390
17. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	-	51 603	50 990	102 593
18. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	-	649	577	1 226
19. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	-	1 043	1 297	2 340
20. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	-	5 256	3 999	9 255
21. Kupang	-	3 035	2 678	5 713
22. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	-	2 783	2 172	4 955
23. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	-	4 889	4 290	9 179

Tabel 1.4 Lanjutan
Table 1.4 *Continued*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area At the Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24. Mentibu/ <i>Dactylocladus</i>	312	-	-	-	-
25. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	22 404	-	-	-	-
26. Mersawa/ <i>Anisoptera C.</i>	8	-	-	-	-
27. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	505	1	-	-	-
28. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	76	-	-	-	-
29. Pinus/ <i>Pine</i>	12 713	-	-	-	-
30. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	9 650	-	-	-	-
31. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	85	-	-	-	-
32. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	194 514	-	-	-	-
33. Sengon/ <i>Albazia</i>	170 326	40	-	45	-
34. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	975	-	-	-	-
35. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	39 032	-	-	-	-
36. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	330	-	-	-	-
37. Tengawang/ <i>Shorea Sp</i>	78	-	-	-	-
38. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	17	-	-	-	-
39. Waru/ <i>Hibiscus Simillis</i>	245 421	-	-	28	-
40. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	276	-	-	-	-
41. Lainnya/ <i>Others</i>	44 632	820	-	2 395	-
Jumlah/Total	2 302 849	164 977	24 475	6 938	7 309

Tabel 1.4 Lanjutan
Table 1.4 Continued

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area At the End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
24. Mentibu/ <i>Dactylocladus</i>	-	207	105	312
25. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	-	9 623	12 781	22 404
26. Mersawa/ <i>Anisoptera C.</i>	-	8	-	8
27. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	-	240	266	506
28. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	-	39	37	76
29. Pinus/ <i>Pine</i>	-	1 834	10 879	12 713
30. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	-	5 396	4 254	9 650
31. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	-	35	50	85
32. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	-	118 624	75 890	194 514
33. Sengon/ <i>Albazia</i>	-	77 549	92 772	170 321
34. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	-	5	970	975
35. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	-	24 733	14 299	39 032
36. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	156	174	330
37. Tengawang/ <i>Shorea Sp</i>	-	36	42	78
38. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	-	8	9	17
39. Waru/ <i>Hibiscus Simillis</i>	193	177 318	67 882	245 200
40. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	-	124	152	276
41. Lainnya/Others	744	29 862	12 452	42 314
Jumlah/Total	154 696	1 108 289	1 166 120	2 274 409

Tabel 1.5 Produksi Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2015
Table *Production of Logs of Timber Estate by Type of Timber and Type of Production, 2015*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/ <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 458 620	1 489 019	1 558 052	1 601 151	1 588 732
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	79 270	131 473	117 915	117 929	111 387
3. Karet/ <i>Hevea</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	15 553	12 620	23 690	16 513	23 542
4. Meranti/ <i>Shorea A.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	22 374	18 729	20 127	10 008	38 757
5. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	12 878	23 619	12 221	24 009	20 916
6. Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 738	1 392	1 301	3 044	3 716
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	44 741	36 320	77 871	112 329	136 050
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 764	1 758	2 847	2 057	1 849
8. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 081	1 287	728	7 182	8 157
9. Lainnya/ <i>Others</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	11 028	95 175	32 532	11 856	23 350
Jumlah/Total						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 633 405	1 786 015	1 832 216	1 880 012	1 933 691
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 764	1 758	2 847	2 057	1 849
Getah/ <i>Resin</i>	kg	12 878	23 619	12 221	24 009	20 916

Tabel 1.5 Lanjutan
Table 1.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 683 524	1 448 000	1 448 690	1 703 996	1 694 738	1 669 945	1 466 451	18 810 918
153 528	109 558	107 015	110 971	100 917	104 578	76 417	1 319 958
26 935	25 490	36 642	12 639	24 561	26 287	13 319	257 791
23 495	20 652	14 714	8 105	16 850	9 917	12 843	216 571
-	321	578	565	712	552	290	3 018
17 661	18 017	19 015	18 726	17 182	21 101	17 882	223 857
3 809	3 812	1 405	3 806	2 693	2 702	3 803	33 221
157 602	129 839	104 063	139 935	166 893	152 076	111 044	1 368 763
1 678	2 085	2 391	1 984	2 900	1 786	2 322	25 421
2 444	513	-	-	-	-	-	21 392
10 666	10 282	3 044	11 246	19 272	20 199	37 673	286 323
2 062 003	1 748 467	1 716 151	1 991 263	2 026 636	1 986 256	1 721 840	22 317 955
1 678	2 085	2 391	1 984	2 900	1 786	2 322	25 421
17 661	18 017	19 015	18 726	17 182	21 101	17 882	223 857

Tabel 1.6 Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI , 2015
Table *Volume of Procurement and Production Usage of Timber Estates, 2015*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
				(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	10 263 504	18 810 918	-	-
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	259 091	1 319 958	92 652	-
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	12 473	21 392	-	-
4. Karet / <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	136 610	257 791	-	-
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	34 099	216 571	-	-
6. Pinus / <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	628	3 018	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	3 008	223 857	-	-
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 510 700	1 368 763	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	31 257	25 421	-	-
8. Sengon / <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 719	33 221	-	-
9. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	187 864	286323	-	-

Tabel 1.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	17 008 785	1 120 150	1 786	10 943 701
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 555 009	-	-	116 692
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	33 865
4. Karet / <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	277 432	-	-	119 969
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	192 445	40 032	-	18 193
6. Pinus / <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	500	-	-	3 146
Getah/ <i>Resin</i>	kg	196 986	-	-	29 249
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 598 047	512 783	-	768 633
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	56 678
8. Sengon / <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	34 940
9. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	60 448	120 895	-	292 844

Tabel 1.7 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI (000 Rupiah), 2015
Table *Value of Procurement and Production Usage of Timber Estates (000 Rupiahs), 2015*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	3 455 178 221	11 329 636 236	-	-
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	7 503 912	1 266 724 428	88 915 345	-
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	12 423 906	29 093 909	-	-
4. Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	4 555 506	174 782 298	-	-
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	12 608 647	277 860 914	-	-
6. Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	173 572	1 708 943	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	57 336	2 176 463	-	-
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	447 927 227	669 360 551	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	6 769 230	3 050 520	-	-
8. Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 071 225	21 424 965	-	-
9. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	104 905 303	302 643 411	-	-
Jumlah/Total	4 053 174 085	14 078 462 638	88 915 345	-

Tabel 1.7 Lanjutan
Table 1.7 *Continued*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	9 384 597 204	674 655 144	985 608	4 725 562 110
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 181 293 649	-	-	181 850 036
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	-	-	41 517 815
4. Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	177 556 480	-	-	1 781 324
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	225 738 290	46 957 184	-	17 774 087
6. Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	226 625	-	-	1 655 890
Getah/ <i>Resin</i>	1 920 614	-	-	313 185
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	781 444 983	250 750 887	-	85 091 908
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	9 819 750
8. Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	-	-	22 496 190
9. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	33 064 803	66 129 605	-	308 354 306
Jumlah/Total	11 785 842 648	1 038 492 820	985 608	5 396 216 601

Tabel 1.8 Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan HTI menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2015
Number of Permanent Workers Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	3	-	-	3
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	101	11	-	112
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	457	7	-	464
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	2 368	168	1	2 537
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	77	9	1	87
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	219	54	1	274
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	454	47	8	509
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	256	66	1	323
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	72	9	1	82
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	113	37	1	151
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	338	73	20	431
Jumlah/Total	4 460	481	34	4 975

Tabel 1.8 Lanjutan
Table 1.8 *Continued*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	13	-	-	13
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	735	156	-	891
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 857	22	1	7 880
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	7 941	157	-	8 098
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	19	4	-	23
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	186	27	1	214
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	198	18	2	218
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	357	44	-	401
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	45	6	-	51
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	71	15	-	86
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	27	1	-	28
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	691	20	6	717
Jumlah/Total	18 140	470	10	18 620

Tabel 1.8 Lanjutan
Table 1.8 *Continued*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi dan Hutan/Lapangan <i>Administration and Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	16	-	-	16
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	836	167	-	1 003
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 314	29	1	8 344
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	10 309	325	1	10 635
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	96	13	1	110
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	405	81	2	488
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	652	65	10	727
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	613	110	1	724
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	117	15	1	133
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	184	52	1	237
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	29	1	-	30
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1 029	93	26	1 148
Jumlah/Total	22 600	951	44	23 595

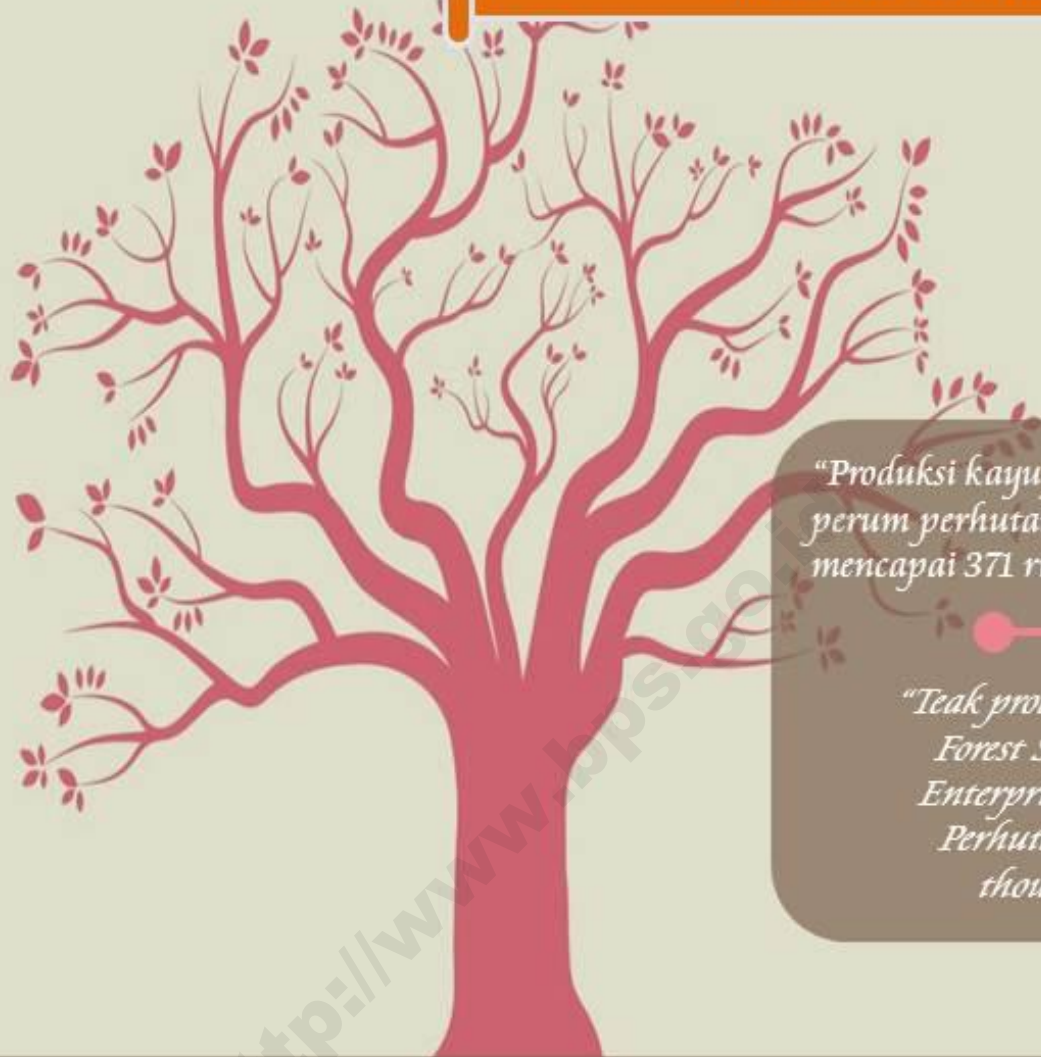
Tabel 1.9 Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI, 2015
Table 1.9 *Value of Production and Other Income of Timber Estates, 2015*

Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	14 078 462 638
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	1 779 200
3.	Pendapatan dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	11 586 619
4.	Keuntungan dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income From Resale</i>	16 712
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, dll/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	-
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	702 913 883
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	87 936 489
Jumlah/Total		14 882 695 541

Tabel 1.10 Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan HTI, 2015
Table 1.10 *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates, 2015*

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item of Timber Culture Management</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)	(2)	
1. Upah/gaji/Wages/Salary	4 414 262 949	
a. Pekerja Tetap/Permanent Workers	2 800 445 941	
b. Pekerja Tidak Tetap/Non Permanent Workers	1 613 817 008	
2. Balas Jasa Selain Upah Gaji/Remuneration Except Wages/Salary	206 853 398	
3. Bahan-bahan/Materials	433 724 411	
a. Bibit Tanaman/Seed	171 555 579	
b. Pupuk/Fertilizers	163 311 327	
c. Pestisida/Pesticide	40 518 555	
d. Alat-alat Tulis Kantor/Stationery	6 554 815	
e. Wadah Pembungkus/Wrapping	1 850 087	
f. Suku Cadang Pemeliharaan/Spare Parts for Maintenance	17 637 036	
g. Lainnya/Others	32 297 012	
4. Bahan Bakar dan Listrik/Fuel and Electricity	270 620 177	
a. Bahan Bakar dan Pelumas/Fuel and Lubricant	261 633 239	
b. Tenaga Listrik yang Dibeli/Purchase of Electricity	8 986 937	
5. Jasa-jasa/Services	134 263 807	
a. Ongkos Pemeliharaan/Maintenance Cost	45 768 427	
b. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	52 792 728	
c. Sewa Gedung dan Peralatan/Rent of Building and Equipment	19 359 206	
d. Jasa-jasa Lainnya/Other Services	16 343 445	
6. Bunga yang Dibayarkan/Interest	14 284 011	
7. Sewa Lahan/Rent of Land	467 072	
8. Pajak Tak Langsung/Indirect Tax	9 154 510	
9. Pengeluaran Lainnya/Other Expenditures	63 909 846	
Jumlah/Total	5 547 540 181	

II. Perum Perhutani Forest State Own Enterprises



"Produksi kayu jati pada perum perhutani mencapai 371 ribu m³"

"Teak production of Forest State Own Enterprise (Perum Perhutani) is 371 thousand m³"

produksi kayu bulat 910 ribu m³

Log Production totaled 910 thousand m³

pendapatan 2.440 juta rupiah

The revenue gain 2.440 million rupiah

total pekerja 9 ribu orang

The number of workers are 9 thousand persons

luas lahan yang dikuasai 3 juta hektar

Land Held cover 3 million hectares area

Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Provinsi dan

Tabel 2.1 Bentuk Badan Hukum, 2015

Table Number of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province and Type of Legal Status, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Dadan Hukum/ <i>Legal Status</i>			Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
	PN/PD <i>Government Company</i>	PT/NV/CV <i>Limited Company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani*/ <i>Forest State Own Enterprises *</i>	59	-	-	59
1. Jawa Barat dan Banten (Unit III)	14	-	-	14
2. Jawa Tengah (Unit I)	20	-	-	20
3. Jawa Timur (Unit II)	25	-	-	25
Perusahaan Lainnya/ <i>Other Estates</i>	3	4	-	7
1. Jawa Barat	-	3	-	3
2. DI Yogyakarta	3	-	-	3
3. Jawa Timur	-	1	-	1
Jumlah/Total	62	4	-	66

*) Kesatuan Pemangkuan Hutan/ *Forest Management Unit*

Tabel 2.2 Luas lahan yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Lahan, 2015 (Ha)
Land Controlled by Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land, 2015(Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan Lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perum Perhutani*/ <i>Forest State Own Enterprises *</i>	3 815 150	71 740	3 886 889	19 212	3 867 678
1. Jawa Barat dan Banten (Unit III)	813 124	64 716	877 840	10 355	867 485
2. Jawa Tengah (Unit I)	883 566	6 849	890 415	3 367	887 048
3. Jawa Timur (Unit II)	2 118 460	175	2 118 634	5 490	2 113 145
Perusahaan Lainnya/ <i>Other Estates</i>	63 799	47	63 846	1	63 845
1. Jawa Barat	39 168	42	39 210	1	39 209
2. DI Yogyakarta	9 816	5	9 821	-	9 821
3. Jawa Timur	14 815	-	14 815	-	14 815
Jumlah/Total	3 878 949	71 787	3 950 735	19 213	3 931 523

*) Kesatuan Pemangkuan Hutan/ *Forest Management Unit*

Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya

Tabel 2.3 Menurut Provinsi, 2015 (Ha)
Table

Use of Land Controlled by Forest State Own Enterprises and Other Estates by Province, 2015(Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled By Estates</i>
	Budidaya Tanaman Timber <i>Cultivation</i>	Lahan Cadangan Reserved <i>Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani*/ <i>Forest State Own Enterprises *</i>	2 311 789	1 183 212	372 677	3 867 678
1. Jawa Barat dan Banten (Unit III)	354 484	496 912	16 089	867 485
2. Jawa Tengah (Unit I)	649 582	170 774	66 692	887 048
3. Jawa Timur (Unit II)	1 307 723	515 526	289 896	2 113 145
Perusahaan Lainnya/ <i>Other Estates</i>	41 600	22 235	10	63 845
1. Jawa Barat	19 207	20 000	2	39 209
2. DI Yogyakarta	7 578	2 235	8	9 821
3. Jawa Timur	14 815	-	-	14 815
Jumlah/Total	2 353 389	1 205 447	372 687	3 931 523

*) Kesatuan Pemangkuan Hutan/ *Forest Management Unit*

Tabel 2.4A Mutasi Luas tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman, 2015 (Ha)
Table *Mutation of Planted Area of Forest State Own Enterprises by Type of Timber, 2015 (Ha)*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Adat	1 230	-	-	-	-
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	14 618	5 902	-	-	35
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	13 171	-	-	-	-
4. Bungur/ <i>L. speciosa</i>	19	-	-	-	-
5. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	8	-	-	-	-
6. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	9 578	76	4	-	217
7. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	1 812	65	107	-	404
8. <i>Gmelina Arborea</i>	11 571	7	1	-	-
9. Jati/ <i>Teakwood</i>	364 478	49 210	1 594	-	2 197
10. Johar/ <i>Cassia S.</i>	11 504	42	-	-	-
11. Kaliandra/ <i>Calliandra C</i>	847	-	-	-	-
12. Karet/ <i>Hevea</i>	817	231	-	-	-
13. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	39 673	3 915	-	-	-
14. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	1 123	-	-	-	-
15. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	69 489	729	7	-	95
16. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	12	-	-	-	-
17. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	6 873	-	-	-	-
18. Mindi/ <i>Melia A.</i>	70 704	-	-	-	48
19. Pinus/ <i>Pine</i>	113 953	5 740	576	-	14
20. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	15 481	-	-	-	-
21. Puspa/ <i>Schima W.</i>	37	-	-	-	-
22. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	5 209	-	-	-	-
23. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	3 927	167	-	-	-
24. Rotan/ <i>Rattan</i>	1 971	-	-	-	-
25. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	321 855	14 047	381	-	12
26. Sengon/ <i>Albazia</i>	18 007	1 028	-	-	94
27. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	4 230	189	-	-	30
28. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	736	32	-	-	-
29. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	11	-	-	-	-
30. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	34	-	-	-	-
31. Lainnya/ <i>Others</i>	53 749	3 001	927	-	3
Sub Jumlah/Sub Total	1 156 727	84 381	3 597	-	3 149

Tabel 2.4A Lanjutan
Table Continued

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Penebangan <i>Cutting down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Adat	-	411	819	1 230
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	2 836	7 666	9 983	17 649
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	-	1 471	11 700	13 171
4. Bungur/ <i>L. speciosa</i>	-	4	15	19
5. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	-	-	8	8
6. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	28	3 151	6 255	9 406
7. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	260	204	902	1 106
8. <i>Gmelina Arborea</i>	77	2 558	8 943	11 501
9. Jati/ <i>Teakwood</i>	32 919	52 314	324 664	376 978
10. Johar/ <i>Cassia S.</i>	10	1 779	9 757	11 536
11. Kaliandra/ <i>Calliandra C</i>	-	95	752	847
12. Karet/ <i>Hevea</i>	-	341	707	1 048
13. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	-	10 744	32 845	43 589
14. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	-	657	466	1 123
15. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	3 607	13 253	53 256	66 509
16. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	-	-	12	12
17. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	-	2 693	4 180	6 873
18. Mindi/ <i>Melia A.</i>	666	19 158	50 832	69 990
19. Pinus/ <i>Pine</i>	2 674	19 267	97 163	116 430
20. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	-	2 809	12 672	15 481
21. Puspa/ <i>Schima W.</i>	-	15	22	37
22. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	-	2 236	2 973	5 209
23. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	-	2 889	1 205	4 094
24. Rotan/ <i>Rattan</i>	-	650	1 321	1 971
25. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	9 383	60 689	265 437	326 126
26. Sengon/ <i>Albazia</i>	1 038	7 268	10 635	17 903
27. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	145	115	4 129	4 244
28. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	-	169	599	768
29. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	5	6	11
30. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	-	34	-	34
31. Lainnya/ <i>Others</i>	1 906	19 183	34 731	53 914
Sub Jumlah/Sub Total	55 549	231 828	946 989	1 178 817

Tabel 2.4B Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman, 2015 (Ha)
Table *Mutation of Planted Area of Other Estates by Type of Timber, 2015 (Ha)*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	111	-	-	-	-
2. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	-	-	-	-
3. Durian	-	-	-	-	-
4. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	4	-	-	-	-
5. Jambu Dersono	-	-	-	-	-
6. Jati/ <i>Teakwood</i>	2 394	-	-	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>	364	-	-	-	-
8. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	200	-	-	-	-
9. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	164	-	-	-	-
10. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	2 385	-	-	-	-
11. Pinus/ <i>Pine</i>	1 346	-	-	-	-
12. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	104	3	-	1	-
13. Sengon/ <i>Albazia</i>	25	-	-	-	-
14. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	996	4	-	-	-
15. Lainnya/ <i>Others</i>	111	-	-	-	-
Jumlah/Total	8 204	7	-	1	-

Tabel 2.4B Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	-	86	25	111
2. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	-	-	-
3. Durian	-	-	-	-
4. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	-	2	2	4
5. Jambu Dersono	-	-	-	-
6. Jati/ <i>Teakwood</i>	-	2 030	364	2 394
7. Karet/ <i>Hevea</i>	-	264	100	364
8. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	-	123	77	200
9. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	-	93	71	164
10. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	-	1 257	1 128	2 385
11. Pinus/ <i>Pine</i>	-	1 046	300	1 346
12. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	-	73	33	106
13. Sengon/ <i>Albazia</i>	-	16	9	25
14. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	-	777	223	1 000
15. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100	11	111
Jumlah/<i>Total</i>	-	5 867	2 343	8 210

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis
Produksi, 2015

Tabel 2.5 *Production of Logs of Forest State Own Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production, 2015*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perum Perhutani/ Forest State Own Enterprises						
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>log</i>	m ³	388	590	2 033	1 981	2 052
Kayu Bakar/ <i>Fire wood</i>	sm	-	-	-	-	-
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 638	1 331	2 199	2 833	1 650
Getah/ <i>Resin</i>	kg	26 238	28 846	33 917	36 345	51 976
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	335	415	498	227	720
3. Jati/ <i>Teakwood</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	6 657	16 952	28 931	27 830	40 585
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	102	341	431	381	77
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	30	12	25
4. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	2 053	2 909	3 852	4 400	4 637
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	100	183	162	177	124
Getah/ <i>Resin</i>	kg	2 766 746	2 769 931	3 538 826	3 652 103	3 848 618
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	12	25	26	32
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	15	10	8	14
6. Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	146	592	1 144	275	660
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	-	3	2	39
7. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	3	39	26	359	921
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	-	-	-	-
8. Karet/ <i>Hevea</i>						
Getah/ <i>Resin</i>	kg	7 325	8 449	9 565	7 949	8 289
9. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	11 289	11 382	12 035	22 090	34 936
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	221	234	221	274	275
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	100	114	78	57

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2 516	2 381	652	1 474	1 721	850	256	16 894
-	-	-	-	-	-	-	-
1 142	907	340	2 601	466	239	121	15 467
27 371	57 406	19 765	27 138	44 341	50 182	35 652	439 177
344	246	738	419	114	133	811	5 000
58 648	41 663	51 764	41 978	24 562	17 392	14 465	371 427
109	119	191	144	119	161	116	2 291
44	42	64	17	33	161	5	433
4 913	4 219	3 866	5 756	3 617	3 100	4 119	47 441
184	163	100	175	174	173	101	1 816
4 215 831	5 436 175	4 326 733	5 602 276	5 655 348	5 013 360	3 707 130	50 533 078
35	43	32	22	21	14	-	262
12	11	6	12	10	-	-	98
1 293	528	1 196	7 370	204	8	20	13 436
87	43	-	54	15	3	8	254
1 094	1 322	1 950	1 773	1 959	1 963	1 990	13 399
-	2	-	1	-	-	-	3
7 946	9 436	5 798	6 852	5 669	6 569	7 517	91 364
27 891	28 786	32 792	34 128	22 558	26 919	16 246	281 052
205	254	285	277	304	290	299	3 139
145	127	194	183	66	201	30	1 295

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 *Continued*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/ <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Kayu Putih/Cajuput						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	866 395	2 749 608	4 393 551
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	112	278	122
11. Mahoni/Mahogany						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 098	1 116	1 138	1 714	1 684
12. Rasamala/<i>Altingia EN.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	56	503	423
13. Lainnya/Others						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	2 406	1 870	2 030	15 244	6 250
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	8 280	40 430	36 202	49 844
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 254	8 485	11 684	7 485	10 485
Perusahaan Lainnya/Other Estates						
1. Akasia/Acacia						
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	115	139	180	128
2. Kayu Putih/Cajuput						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	-	84 000	265 900
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	-	-
3. Lainnya/Others						
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	25 678	36 796	53 454	77 237	93 812
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	758	9 453	41 742	37 261	51 040
Getah/ <i>Resin</i>	kg	2 800 309	2 807 226	3 582 308	3 696 398	3 908 883
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 254	8 712	12 107	8 061	10 888
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	866 395	2 833 608	4 659 451

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
4 287 459	5 098 251	5 483 487	4 648 167	4 109 033	4 286 688	1 650 100	37 572 739
173	253	-	-	-	-	-	938
2 179	1 578	1 333	1 310	1 270	1 330	1 262	17 012
1 373	1 839	1 498	897	823	40	-	7 452
19 589	39 894	6 409	15 592	4 883	2 809	9 686	126 662
11 105	11 922	1 961	-	-	-	27 928	187 672
15 485	11 256	11 247	9 221	12 497	10 442	9 552	124 093
203	159	190	19	36	-	-	1 169
467 000	260 000	554 800	405 600	292 000	371 800	240 900	2 942 000
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
120 650	123 128	101 806	112 891	62 073	54 650	48 165	910 340
11 947	12 704	3 275	1 015	711	757	29 255	199 918
4 251 148	5 503 018	4 352 296	5 636 266	5 705 357	5 070 111	3 750 299	51 063 619
16 172	11 925	11 727	9 517	12 668	10 821	9 595	128 447
4 754 459	5 358 251	6 038 287	5 053 767	4 401 033	4 658 488	1 891 000	40 514 739

Tabel 2.6 Banyaknya Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015
Table 2.6 Volume of Procurement of Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/Procurement			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perum Perhutani/ Forest State Own Enterprises					
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	19 178	16 894	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	897	-	-	-
2. Damar/ <i>Resin</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	41 610	15 467	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	19 838	5 000	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	207 538	439 177	-	-
3. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	820 303	371 427	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 306	2 291	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	130	433	-	-
4. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	660 302	47 441	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 828	1 816	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	11 454 430	50 533 078	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	10 125	262	-	-
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 483	98	-	-
6. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	73 657	13 436	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	281	254	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>					
Getah/ <i>Resin</i>	kg	65 239	91 364	-	-
8. Sonokeling					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	11 236	13 399	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	719	3	-	-
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 841	-	-	-
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	450 624	281 052	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	9 728	3 139	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 022	1 295	-	-

Tabel 2.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perum Perhutani/ Forest State Own Enterprises					
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	12 261	2 112	-	21 699
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	426	-	-	471
2. Damar/ <i>Resin</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 707	-	-	55 370
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	24 838
Getah/ <i>Resin</i>	kg	300 819	114 390	-	231 506
3. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	425 192	161 716	-	604 822
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	3 597
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	267	-	-	296
4. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	17 163	9 500	-	681 080
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	3 644
Getah/ <i>Resin</i>	kg	32 066 055	11 811 677	12	18 109 764
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	233	-	10 154
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	1 581
6. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	195	2 179	-	84 719
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	535
7. Karet/ <i>Hevea</i>					
Getah/ <i>Resin</i>	kg	62 250	47 200	-	46 883
8. Sonokeling					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	160	2 071	-	22 404
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2	-	-	720
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	250	-	-	1 591
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	219 772	14 210	-	497 694
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	12 867
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	7 317

Tabel 2.6 Banyaknya Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015
Table *Volume of Procurement of Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/Procurement			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Kayu Putih /Cajuput					
Daun /Leaf	kg	5 802 947	37 572 739	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 916	938	-	-
12. Mahoni/Mahogany					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	105 183	17 012	-	-
13. Rasamala/<i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	830	7 452	-	-
14. Lainnya/<i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	31 890	126 662	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	165 682	187 672	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	29 934	124 093	-	-
Perusahaan Lainnya/<i>Other Estates</i>					
1. Akasia/<i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	20 396	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2 570	1 169	-	-
2. Jati/<i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	573	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	60	-	-	-
3. Murbey/<i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	m ³	-	-	-	-
4. Sengon/<i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	6 141	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	794	-	-	-
5. Kayu Putih/<i>Cajuput</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	2 008 505	2 942 000	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	364	-	-	-
6. Lainnya/<i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	24	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	360	-	-	-

Tabel 2.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
11. Kayu Putih /Cajuput					
Daun / <i>Leaf</i>	kg	21 768 032	14 679 856	-	6 927 798
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	2 854
12. Mahoni/ <i>Mahogany</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	3 527	18 651	-	100 017
13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	4 109	-	4 173
14. Lainnya/<i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	122 217	9 874	-	26 461
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	353 354
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	19	441	-	153 567
Perusahaan Lainnya/<i>Other Estates</i>					
1. Akasia/<i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	453	-	-	19 943
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	3 739
2. Jati/<i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	16	557
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	43	17
3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	m ³	-	-	-	-
4. Sengon/<i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	6 141
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	794
5. Kayu Putih/<i>Cajuput</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	2 900 170	-	-	2 050 335
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	-	28	336
6. Lainnya/<i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	4	20
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	40	320

Tabel 2.7 Nilai Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2015 (000 Rupiah)
Table 2.7 Value of Procurement of Forest State Own Enterprises and Other Estates, 2015(000 Rupiahs)

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/Procurement			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perum Perhutani/ <i>Forest State Own Enterprises</i>	1 942 862 776	2 335 572 036	123 582 538	-
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	10 516 084	14 221 664	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	7 144	-	-	-
2. Damar/ <i>Resin</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	16 138 185	11 897 740	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	2 597 971	325 000	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	5 036 338	17 948 997	-	-
3. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 445 509 575	917 927 248	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	415 497	11 224 938	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	8 330	43 300	-	-
4. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	43 101 968	33 805 396	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	737 345	869 083	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	36 559 684	850 309 104	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	557 191	15 720	-	-
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	35 077	68 653	-	-
6. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	64 303 478	11 057 943	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	12 086	17 780	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>				
Getah/ <i>Resin</i>	234 769	914 802	-	-
8. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	11 352 621	11 666 435	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	32 896	177	-	-
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	736 400	-	-	-
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	102 350 544	171 753 981	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	3 183 066	690 580	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	341 567	110 743	-	-

Tabel 2.7 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perum Perhutani/ <i>Forest State Own Enterprises</i>	1 840 065 844	683 441 883	146	1 878 509 837
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	10 443 554	1 798 610	-	12 495 584
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 555	-	-	5 589
2. Damar/ <i>Resin</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 313 203	-	-	26 722 722
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	2 922 971
Getah/ <i>Resin</i>	12 294 473	4 675 119	-	6 015 743
3. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 050 798 249	399 656 837	-	912 981 737
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	11 640 435
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	45 745	-	-	5 885
4. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	11 886 388	6 579 188	-	58 441 788
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	1 606 428
Getah/ <i>Resin</i>	540 954 348	199 262 991	146	146 651 303
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-	5 243	-	567 668
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	-	-	103 730
6. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	160 730	1 836 608	-	73 364 083
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	29 866
7. Karet/ <i>Hevea</i>				
Getah/ <i>Resin</i>	625 825	472 472	-	51 274
8. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	140 611	1 823 914	-	21 054 531
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	52	-	-	33 021
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	100 000	-	-	636 400
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	123 316 513	7 973 600	-	142 814 412
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	3 873 646
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	452 310

Tabel 2.7 Nilai Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya (000 Rupiah), 2015
Table Value of Procurement of Forest State Own Enterprises and Other Estates (000 Rupiahs), 2015

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Daun / <i>Leaf</i>	6 511 297	73 892 216	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	107 044	72 986	-	-
12. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	109 680 313	18 057 260	17 887 133	-
13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	851 424	3 289 786	3 215 267	-
14. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	79 272 376	126 535 338	47 983 562	-
Batang/ <i>Branch</i>	1 334 822	53 270 981	51 394 251	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 337 684	5 584 185	3 102 325	-
Perusahaan Lainnya/ Other Estates	111 006 271	9 808 351	9 502 461	-
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 670 160	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	201 515	99 751	88 061	-
2. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 524 985	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	5 280	-	-	-
3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	464 442	-	-	-
4. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 542 374	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	79 400	-	-	-
5. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	12 412 755	9 708 600	9 414 400	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	76 416	-	-	-
6. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	10 944	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	18 000	-	-	-
Jumlah/Total	2 053 869 047	2 345 380 387	133 084 999	-

Tabel 2.7 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11. Kayu Putih /Cajuput				
Daun /Leaf	37 658 695	32 736 079	-	10 008 739
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	180 030
12. Mahoni/ Mahogany				
Kayu Gelondongan/Log	4 026 016	21 101 459	-	120 497 231
13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/Log	-	1 772 694	-	5 583 783
14. Lainnya/Others				
Kayu Gelondongan/Log	46 299 295	3 740 454	-	203 751 527
Batang/Branch	-	-	-	106 000 054
Kayu Bakar/Fire Wood	232	6 615	-	10 017 347
Perusahaan Lainnya/ Other Estates	9 993 262	-	16	117 203 365
1. Akasia/Accacia				
Kayu Gelondongan/Log	712 718	-	-	91 957 442
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	389 327
2. Jati/Teakwood				
Kayu Gelondongan/Log	-	-	16	2 524 969
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	5 280
3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/Leaf	-	-	-	464 442
4. Sengon/Albazia				
Kayu Gelondongan/Log	-	-	-	2 542 374
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	79 400
5. Kayu Putih/Cajuput				
Daun/Leaf	9 280 544	-	-	22 255 211
Kayu Bakar/Firewood	-	-	-	76 416
6. Lainnya/Others				
Kayu Gelondongan/Log	-	-	-	10 944
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	18 000
Jumlah/Total	1 850 058 746	683 441 883	162	1 995 713 202

Banyaknya Pekerja Tetap Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2015
Tabel 2.8A *Number of Permanent Workers at Forest State Own Enterprises by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2015*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	221	2	-	223
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	394	9	-	403
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	3 433	491	-	3 924
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	89	6	-	95
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	69	24	-	93
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	194	28	-	222
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	32	10	-	42
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	5	2	-	7
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	66	41	-	107
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	100	38	-	138
Jumlah/Total	4 603	651	-	5 254

Tabel 2.8A Lanjutan
Table Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	1	-	-	1
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	693	-	-	693
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 436	-	-	1 436
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	6 750	41	-	6 791
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	63	-	-	63
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	34	-	-	34
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	153	3	-	156
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	26	4	-	30
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	3	-	-	3
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	13	1	-	14
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	45	1	-	46
Jumlah/Total	9 219	50	-	9 269

Tabel 2.8A Lanjutan
Table Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi Dan Hutan/Lapangan <i>Administration And Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	1	-	-	1
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	914	2	-	916
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 830	9	-	1 839
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	10 183	532	-	10 715
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	152	6	-	158
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	103	24	-	127
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	347	31	-	378
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	58	14	-	72
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	8	2	-	10
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	79	42	-	121
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	145	39	-	184
Jumlah/Total	13 822	701	-	14 523

Tabel 2.8B
Table

Banyaknya Pekerja Tetap Pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2015
Number of Permanent Workers at Other Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2015

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	-	-	-	-
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	-	-	-	-
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	7	1	-	8
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	2	-	-	2
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	2	1	-	3
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	1	2	-	3
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	1	-	-	1
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	13	4	-	17

Tabel 2.8B Lanjutan
Table 2.8B *Continued*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	12	-	-	12
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	17	-	-	17
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	22	-	-	22
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	11	-	-	11
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	1	-	-	1
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	1	-	-	1
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	3	-	-	3
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	3	-	-	3
Jumlah/Total	70	-	-	70

Tabel 2.8B Lanjutan
Table Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi Dan Hutan/Lapangan <i>Administration And Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	12	-	-	12
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	17	-	-	17
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	29	1	-	30
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy Of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	13	-	-	13
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	3	1	-	4
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	2	2	-	4
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	4	-	-	4
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	3	-	-	3
Jumlah/Total	83	4	-	87

Tabel 2.9A Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perum Perhutani, 2015
Table *Value of Production and Other Income of Forest State Own Enterprises, 2015*

Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source Of Income</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	2 335 572 036
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	-
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	9 104 054
4.	Keuntungan Dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	6 542 250
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dan Lain-Lain/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	65 689 007
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	100 331 711
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	2 477 476
Jumlah/Total		2 519 716 534

Tabel 2.9B Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Lainnya, 2015
Table *Value of Production and Other Income of Other Estates, 2015*

Sumber pendapatan/penerimaan <i>Source of income</i>		Nilai/Value (000 rupiah/rupiahs)
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	9 808 351
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	38 530 499
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	-
4.	Keuntungan Dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	-
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dan Lain-Lain/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	-
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	1 239 622
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	-
Jumlah/Total		49 578 472

Tabel 2.10A
Table

Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perum Perhutani, 2015
Cost of Timber Culture Management of Forest State Own Enterprises, 2015

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item Of Timber Culture Management</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Upah/Gaji/Wages/Salary	1 490 529 959
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 430 044 102
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	60 485 857
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	94 156 808
3.	Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	226 529 804
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	55 047 528
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	30 478 955
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	2 462 790
	d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	63 665 332
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	1 975 775
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	29 881 432
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	43 017 992
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	89 993 986
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	73 851 925
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	16 142 062
5.	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	29 730 208
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	4 231 778
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 873 219
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent of Building and Equipment</i>	946 950
	d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	22 678 261
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	10 794 320
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	186 500
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	36 581 033
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	122 092 068
Jumlah/Total		2 100 594 686

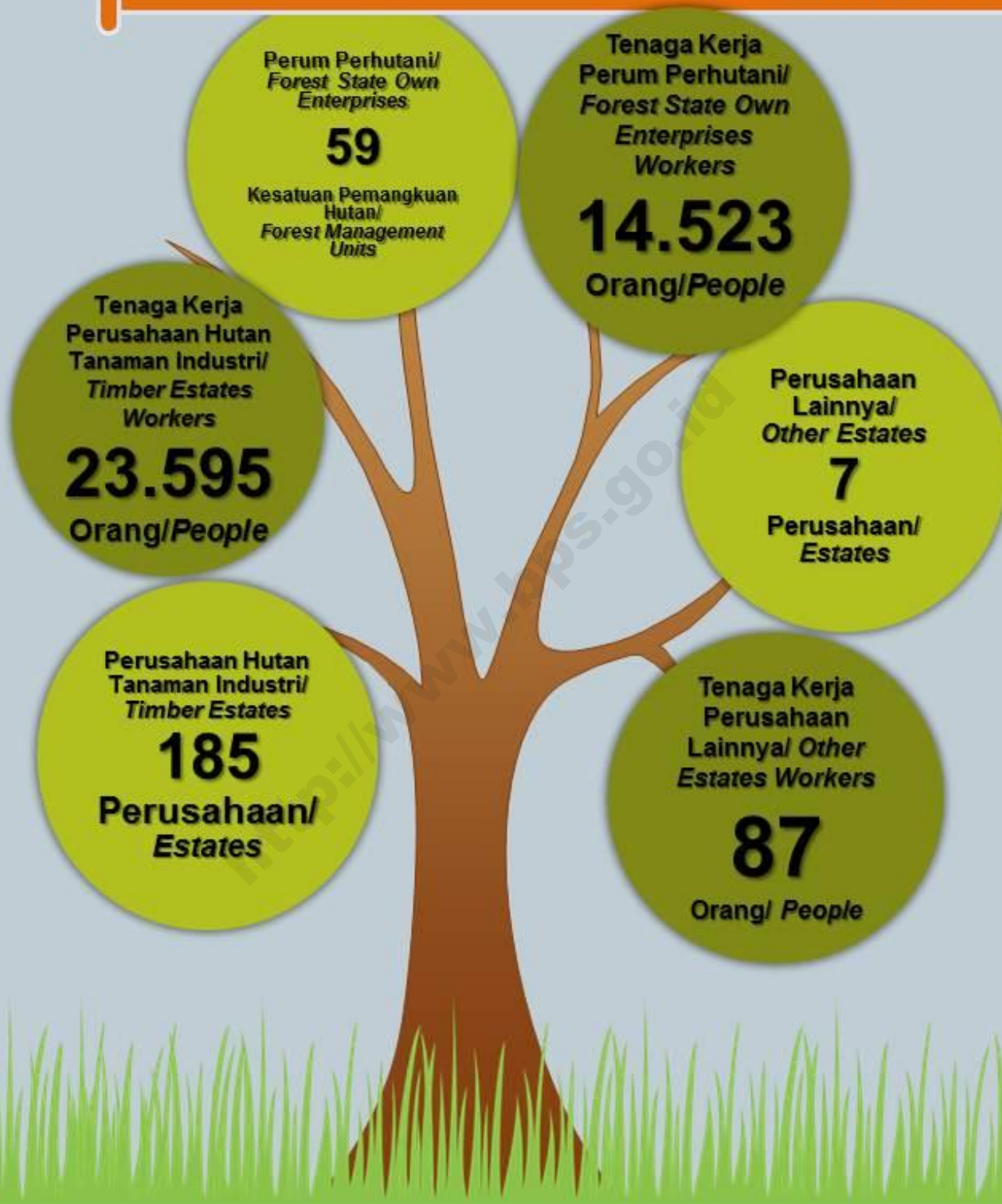
Tabel
Table 2.10B

Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Lainnya, 2015
Cost of Timber Culture Management of Other Estates, 2015

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item Of Timber Culture Management</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Upah/Gaji/Wages/Salary	13 682 190
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 901 390
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	11 780 800
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	56 000
3.	Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	31 149 250
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	3 400 000
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	18 700
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	3 700
	d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	126 850
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	27 500 000
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	100 000
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	-
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	175 742
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	173 610
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	2 132
5.	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	29 125
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	19 500
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	4 000
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent of Building and Equipment</i>	5 625
	d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	-
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	-
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	16 500
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	91 815
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	102 500
Jumlah/Total		45 303 122

III. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Timber Culture Estates



Produksi kayu bulat oleh Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan tahun 2015 meningkat 28,27 % dari tahun sebelumnya.

Logs production by Timber Culture Estates in 2015 increase about 28,27 % from previous year.

Tabel Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk
Table 3.1 Badan Hukum, 2015
Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Hukum/ <i>Legal Status</i>			Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
	PN/PD <i>Government Company</i>	PT/NV <i>Limited Company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	5	-	5
2. Sumatera Utara	-	7	-	7
3. Sumatera Barat	-	2	-	2
4. Riau	-	52	-	52
5. Jambi	-	16	-	16
6. Sumatera Selatan	-	11	-	11
7. Lampung	-	3	-	3
8. Kep. Bangka Belitung	-	4	-	4
9. Jawa Barat dan Banten	14	3	-	17
10. Jawa Tengah	20	-	-	20
11. D I Yogyakarta	3	-	-	3
12. Jawa Timur	25	1	-	26
13. Nusa Tenggara Barat	-	2	-	2
14. Nusa Tenggara Timur	-	1	-	1
15. Kalimantan Barat	-	23	-	23
16. Kalimantan Tengah	-	16	-	16
17. Kalimantan Selatan	-	9	-	9
18. Kalimantan Timur	-	26	-	26
19. Sulawesi Tengah	-	1	-	1
20. Sulawesi Selatan	-	1	-	1
21. Maluku	-	3	-	3
22. Maluku Utara	-	1	-	1
23. Papua	-	2	-	2
Jumlah/Total	62	189	-	251

Tabel
Table

3.2 Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Wilayah dan Status Lahan, 2015 (Ha)

Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land, 2015(Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan Lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	225 900	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	263 951	6 724	270 675	16 032	254 643
3. Sumatera Barat	9 877	9 970	19 847	4 515	15 332
4. Riau	1 704 949	35 691	1 740 640	81 480	1 659 160
5. Jambi	644 658	31 781	676 439	-	676 439
6. Sumatera Selatan	926 199	-	926 199	547	925 652
7. Lampung	159 581	-	159 581	30 383	129 198
8. Kep. Bangka Belitung	68 635	-	68 635	14 565	54 070
9. Jawa Barat dan Banten	852 292	64 758	917 050	10 356	906 694
10. Jawa Tengah	883 566	6 849	890 415	3 367	887 048
11. D I Yogyakarta	9 816	5	9 821	-	9 821
12. Jawa Timur	2 133 274	175	2 133 449	5 490	2 127 959
13. Nusa Tenggara Barat	110	-	110	-	110
14. Nusa Tenggara Timur	100	-	100	-	100
15. Kalimantan Barat	999 137	50 000	1 049 137	-	1 049 137
16. Kalimantan Tengah	487 285	26 577	513 862	7 640	506 222
17. Kalimantan Selatan	328 567	52 960	381 527	-	381 527
18. Kalimantan Timur	1 089 159	73 540	1 162 699	20 336	1 142 363
19. Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
20. Sulawesi Selatan	6 583	-	6 583	-	6 583
21. Maluku	1 988	-	1 988	-	1 988
22. Maluku Utara	21 265	-	21 265	-	21 265
23. Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
Jumlah/Total	11 206 493	359 030	11 565 522	194 711	11 370 812

Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut

Tabel 3.3 Provinsi, 2015 (Ha)
Table

Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province, 2015 (Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
	Budidaya Tanaman <i>Timber Cultivation</i>	Lahan Cadangan <i>Reserved Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, Etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	182 199	54 129	18 315	254 643
3. Sumatera Barat	15 332	-	-	15 332
4. Riau	1 166 800	419 816	72 544	1 659 160
5. Jambi	497 916	160 613	17 910	676 439
6. Sumatera Selatan	528 471	361 925	35 256	925 652
7. Lampung	103 336	25 389	473	129 198
8. Kep. Bangka Belitung	2 655	51 369	46	54 070
9. Jawa Barat dan Banten	373 691	516 912	16 091	906 694
10. Jawa Tengah	649 582	170 774	66 692	887 048
11. D I Yogyakarta	7 578	2 235	8	9 821
12. Jawa Timur	1 322 538	515 526	289 896	2 127 959
13. Nusa Tenggara Barat	110	-	-	110
14. Nusa Tenggara Timur	93	-	7	100
15. Kalimantan Barat	668 579	242 701	137 857	1 049 137
16. Kalimantan Tengah	405 877	96 862	3 484	506 222
17. Kalimantan Selatan	281 511	50 000	50 016	381 527
18. Kalimantan Timur	881 350	250 875	10 139	1 142 363
19. Sulawesi Tengah	12 973	-	427	13 400
20. Sulawesi Selatan	6 583	-	-	6 583
21. Maluku	1 961	20	7	1 988
22. Maluku Utara	13 234	5 184	2 847	21 265
23. Papua	305 863	60 137	10 200	376 200
Jumlah/Total	7 428 231	3 210 367	732 215	11 370 812

Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Tabel
Table 3.4 Menurut Jenis Tanaman, 2015 (Ha)

Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber, 2015 (Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Adat	1 230	-	-	-	-
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	995 070	147 476	24 273	4 426	6 744
3. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	253	-	-	-	-
4. Bakau/ <i>Mangrove</i>	29 581	-	-	-	-
5. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	11 130	-	-	-	-
6. Bambu/ <i>Bamboo</i>	308	-	-	-	-
7. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	18	-	-	-	-
8. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	4 643	-	-	-	-
9. Bungur/ <i>L. Speciosa</i>	19	-	-	-	-
10. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	8	-	-	-	-
11. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	11 124	76	4	-	217
12. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	6 245	7	-	-	-
13. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus .</i>	337 906	18 264	117	-	404
14. Gaharu/ <i>Aquilaria Sp.</i>	100	-	-	-	-
15. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	1 169	-	-	-	-
16. <i>GM. Arborea</i>	11 571	7	1	-	-
17. Jabon/ <i>Anthoepalus C.</i>	2 264	2 929	-	24	-
18. Jati/ <i>Teakwood</i>	367 800	49 238	1 594	20	2 197
19. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	12 285	-	-	-	-
20. Johar/ <i>Cassia S.</i>	11 504	42	-	-	-
21. Kaliandra/ <i>Calliabra</i>	847	-	-	-	-
22. Karet/ <i>Hevea</i>	53 684	1 609	192	-	600
23. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	142 466	3 915	-	-	-
24. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	1 226	-	-	-	-
25. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	2 340	-	-	-	-
26. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	9 255	-	-	-	-
27. Kupang	5 713	-	-	-	-
28. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	1 123	-	-	-	-

Tabel 3.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Adat	-	411	819	1 230
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	143 436	500 920	462 747	963 667
3. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	-	101	152	253
4. Bakau/ <i>Mangrove</i>	-	5 460	24 121	29 581
5. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	7 604	3 526	11 130
6. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	228	80	308
7. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	-	-	18	18
8. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	-	3 863	780	4 643
9. Bungur/ <i>L. Speciosa</i>	-	4	15	19
10. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	-	-	8	8
11. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	28	4 588	6 364	10 952
12. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	-	385	5 867	6 252
13. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	12 719	30 017	312 912	342 929
14. Gaharu/ <i>Aquilaria Sp.</i>	-	90	10	100
15. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	-	863	306	1 169
16. <i>GM. Arborea</i>	77	2 558	8 943	11 501
17. Jabon/ <i>Anthoepalus C.</i>	-	4 403	766	5 169
18. Jati/ <i>Teakwood</i>	32 919	55 104	325 204	380 308
19. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	-	2 915	9 370	12 285
20. Johar/ <i>Cassia S.</i>	10	1 779	9 757	11 536
21. Kaliandra/ <i>Calliandra</i>	-	95	752	847
22. Karet/ <i>Hevea</i>	700	44 220	9 582	53 802
23. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	-	62 470	83 912	146 382
24. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	-	649	577	1 226
25. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	-	1 043	1 297	2 340
26. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	-	5 256	3 999	9 255
27. Kupang	-	3 035	2 678	5 713
28. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	-	657	466	1 123

Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Tabel
Table 3.4 Menurut Jenis Tanaman, 2015 (Ha)

Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber, 2015 (Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
29. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	4 955	-	-	-	-
30. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	78 832	729	7	-	95
31. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	12	-	-	-	-
32. Mentibu/ <i>Dactilocladus</i>	312	-	-	-	-
33. Meranti/ <i>Shorea S.</i>	29 276	-	-	-	-
34. Mersawa/ <i>Anisoptera C</i>	8	-	-	-	-
35. Mindi/ <i>Melia A.</i>	70 704	-	-	-	48
36. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	2 385	-	-	-	-
37. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	505	1	-	-	-
38. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	76	-	-	-	-
39. Pinus/ <i>Pine</i>	126 665	5 740	576	-	14
40. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	25 131	-	-	-	-
41. Puspa/ <i>Schima W.</i>	37	-	-	-	-
42. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	5 209	-	-	-	-
43. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	85	-	-	-	-
44. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	3 927	167	-	-	-
45. Rotan/ <i>Rattan</i>	1 971	-	-	-	-
46. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	517 715	14 047	381	-	12
47. Sengon/ <i>Albazia</i>	188 437	1 071	-	46	94
48. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	5 205	189	-	-	30
49. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	39 032	-	-	-	-
50. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	736	32	-	-	-
51. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	341	-	-	-	-
52. Tengawang/ <i>Shorea</i>	78	-	-	-	-
53. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	34	-	-	-	-
54. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	17	-	-	-	-
55. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	245 446	-	-	28	-
56. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	276	-	-	-	-
57. Lainnya/ <i>Others</i>	99 377	3 825	927	2 395	3
Jumlah/Total	3 467 666	249 364	28 072	6 939	10 458

Tabel 3.4 Lanjutan
Table 3.4 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
29. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	-	2 783	2 172	4 955
30. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	3 607	18 235	57 617	75 852
31. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	-	-	12	12
32. Mentibu/ <i>Dactilocladus</i>	-	207	105	312
33. Meranti/ <i>Shorea S.</i>	-	12 315	16 961	29 276
34. Mersawa/ <i>Anisoptera C</i>	-	8	-	8
35. Mindi/ <i>Melia A.</i>	666	19 158	50 832	69 990
36. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	-	1 257	1 128	2 385
37. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	-	240	266	506
38. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	-	39	37	76
39. Pinus/ <i>Pine</i>	2 674	21 100	108 042	129 142
40. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	-	8 205	16 926	25 131
41. Puspa/ <i>Schima W.</i>	-	15	22	37
42. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	-	2 236	2 973	5 209
43. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	-	35	50	85
44. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	-	2 889	1 205	4 094
45. Rotan/ <i>Rattan</i>	-	650	1 321	1 971
46. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	9 383	180 359	341 627	521 986
47. Sengon/ <i>Albazia</i>	1 038	84 889	103 440	188 329
48. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	145	120	5 099	5 219
49. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	-	24 733	14 299	39 032
50. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	-	169	599	768
51. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	161	180	341
52. Tengawang/ <i>Shorea</i>	-	36	42	78
53. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	-	34	-	34
54. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	-	8	9	17
55. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	193	177 334	67 891	245 225
56. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	-	124	152	276
57. Lainnya/ <i>Others</i>	2 649	49 822	47 406	97 228
Jumlah/Total	210 245	1 345 879	2 115 441	3 461 320

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman

Tabel 3.5 dan Jenis Produksi, 2015
Table

Production of Logs of Timber Culture Estate by Type of Timber and Type of Production, 2015

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 459 008	1 489 609	1 560 085	1 603 132	1 590 784
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	115	139	180	128
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 638	1 331	2 199	2 833	1 650
Getah/ <i>Resin</i>	kg	26 238	28 846	33 917	36 345	51 976
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	335	415	498	227	720
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	79 270	131 473	117 915	117 929	111 387
4. Jati/ <i>Teakwood</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	6 657	16 952	28 931	27 830	40 585
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	102	341	431	381	77
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	30	12	25
5. Karet/ <i>Hevea</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	15 553	12 620	23 690	16 513	23 542
Getah/ <i>Resin</i>	kg	7 325	8 449	9 565	7 949	8 289
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	866 395	2 833 608	4 659 451
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	112	278	122
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 098	1 116	1 138	1 714	1 684
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	22 374	18 729	20 127	10 008	38 757
9. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	2 053	2 909	3 852	4 400	4 637
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	100	183	162	177	124
Getah/ <i>Resin</i>	kg	2 779 624	2 793 550	3 551 047	3 676 112	3 869 534
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	12	25	26	32

Tabel 3.5 Lanjutan
Table *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 686 041	1 450 382	1 449 342	1 705 470	1 696 459	1 670 795	1 466 707	18 827 812
203	159	190	19	36	-	-	1 169
1 142	907	340	2 601	466	239	121	15 467
27 371	57 406	19 765	27 138	44 341	50 182	35 652	439 177
344	246	738	419	114	133	811	5 000
153 528	109 558	107 015	110 971	100 917	104 578	76 417	1 320 958
58 648	41 663	51 764	41 978	24 562	17 392	14 465	371 427
109	119	191	144	119	161	116	2 291
44	42	64	17	33	161	5	433
26 935	25 490	36 642	12 639	24 561	26 287	13 319	257 791
7 946	9 436	5 798	6 852	5 669	6 569	7 517	91 364
4 754 459	5 358 251	6 038 287	5 053 767	4 401 033	4 658 488	1 891 000	40 514 735
173	253	-	-	-	-	-	938
2 179	1 578	1 333	1 310	1 270	1 330	1 262	17 012
23 495	20 652	14 714	8 105	16 850	9 917	12 843	216 571
4 913	4 540	4 444	6 321	4 329	3 652	4 409	50 459
184	163	100	175	174	173	101	1 816
4 233 492	5 454 192	4 345 748	5 621 002	5 673 160	5 034 461	3 725 012	50 756 935
35	43	32	22	21	14	-	262

Tabel
Table

3.5 Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2015
Production of Logs of Timber Culture Estate by Type of Timber and Type of Production, 2015

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Puspa/Schima W.						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	-	15	10	8	14
11. Sengon/Albazia						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	1 884	1 984	2 445	3 319	4 376
Kayu Bakar/Fire Wood	sm	-	-	3	2	39
12. Sonokeling/Dalbergia						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	3	39	26	359	921
Kayu Bakar/Fire Wood	sm	-	-	-	-	-
13. Rimba C./Mixed Forest						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	56 030	47 702	89 906	134 419	170 986
Batang/Branch	m ³	1 985	1 992	3 068	2 331	2 124
Kayu Bakar/Fire Wood	sm	-	100	114	78	57
14. Rasamala/Altingia EN.						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	-	-	56	503	423
15. Waru/Hibiscus Similis						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	1 081	1 287	728	7 182	8 157
16. Lainnya/Others						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	13 434	97 045	34 562	27 100	29 600
Batang/Branch	m ³	-	8 280	40 430	36 202	49 844
Kayu Bakar/Fire Wood	sm	6 254	8 485	11 684	7 485	10 485
Jumlah/Total						
Kayu Gelondongan/Log	m ³	1 660 083	1 822 811	1 985 669	1 957 249	2 027 503
Batang/Branch	m ³	2 522	11 211	44 589	39 318	52 889
Getah/Resin	kg	2 813 187	2 830 845	3 594 529	3 720 407	3 929 799
Kayu Bakar/Fire Wood	sm	6 254	8 712	12 107	8 061	10 888
Daun/Leaf	kg	-	-	866 395	2 833 608	4 659 451

Tabel 3.5 Lanjutan
Table 3.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
12	11	6	12	10	-	-	98
5 102	4 340	2 601	11 176	2 897	2 710	3 823	46 657
87	43	-	54	15	3	8	254
1 094	1 322	1 950	1 773	1 959	1 963	1 990	13 399
-	2	-	1	-	-	-	3
185 493	158 625	136 855	174 063	189 451	178 995	127 290	1 649 815
1 883	2 339	2 676	2 261	3 204	2 076	2 621	28 560
145	127	194	183	66	201	30	1 295
1 373	1 839	1 498	897	823	40	-	7 452
2 444	513	-	-	-	-	-	21 392
30 255	50 176	9 453	26 838	24 155	23 008	47 358	412 985
11 105	11 922	1 961	-	-	-	27 928	187 672
15 485	11 256	11 247	9 221	12 497	10 442	9 552	124 093
2 182 653	1 871 586	1 817 957	2 404 154	2 088 709	2 040 905	1 770 004	23 229 295
13 625	14 789	5 666	2 999	3 611	2 543	31 577	225 339
4 268 809	5 521 035	4 371 311	5 654 992	5 723 169	5 091 212	3 768 181	51 287 476
16 172	11 925	11 727	9 517	12 668	10 821	9 595	128 447
4 754 459	5 358 251	6 038 287	5 053 767	4 401 033	4 658 488	1 891 000	40 514 739

Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya

Tabel 3.6 Tanaman Kehutanan, 2015
Table

Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2015

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased from</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	10 303 078	18 827 812	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	3 467	1 169	-	-
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	41 610	15 467	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	19 838	5 000	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	207 538	439 204	-	-
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	260 932	1 320 958	92 652	-
4. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	820 876	371 427	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 306	2 291	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	130	433	-	-
5. Karet/ <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	139 610	257 791	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	65 239	91 364	-	-
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	7 811 452	40 514 739	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2 279	938	-	-
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	105 183	17 012	-	-
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	34 099	216 571	-	-
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	-	-

Tabel 3.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type Of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	17 021 499	1 122 262	1 786	10 985 343
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	426	-	-	4 210
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 707	-	-	55 370
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	24 838
Getah/ <i>Resin</i>	kg	300 819	114 390	-	231 533
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 555 009	-	-	118 283
4. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	425 192	161 716	16	605 379
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	3 597
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	267	-	-	296
5. Karet/ <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	277 432	-	-	119 403
Getah/ <i>Resin</i>	kg	62 520	47 200	-	46 883
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	24 668 202	14 679 856	-	8 978 133
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	28	3 189
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	3 527	18 651	-	100 017
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	192 445	40 032	-	18 193
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	-	-

Tabel
Table

3.6 Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya
Tanaman Kehutanan, 2015
Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2015

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian dari/ <i>Purchased from</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	660 930	50 459	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	1 828	1 816	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	11 457 438	50 756 305	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	10 125	262	-	-
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 483	98	-	-
12. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	81 517	46 657	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 075	254	-	-
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	11 236	13 399	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	719	3	-	-
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 961 324	1 649 815	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	40 985	28 560	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 022	1 295	-	-
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	830	7 452	-	-
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	12 473	21 392	-	-
17. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	219 778	412 985	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	165 682	187 672	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	30 294	124 093	-	-

Tabel 3.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type Of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	17 663	9 500	-	684 226
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	3 644
Getah/ <i>Resin</i>	kg	32 263 041	11 811 677	12	18 139 013
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	233	-	10 154
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	1 581
12. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	195	2 179	-	125 800
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	1 329
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	160	2 071	-	22 404
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2	-	-	720
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	1 817 819	526 993	-	1 266 327
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	69 545
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	7 317
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	4 109	-	4 173
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	-	-	-	33 865
17. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m ³	182 665	130 769	4	319 325
Batang/ <i>Branch</i>	m ³	-	-	-	353 354
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	19	441	40	153 887

Tabel
Table3.7 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya
Tanaman Kehutanan, 2015 (000 Rupiah)*Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2015 (000 Rupiahs)*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian dari/ <i>Purchased from</i>	
			Hutan rakyat <i>Community</i>	Perusahaan lain <i>Other estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	3 558 364 465	11 343 857 900	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	208 659	99 751	88 061	-
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	16 138 185	11 897 740	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	2 597 971	325 000	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	5 036 338	17 948 997	-	-
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	8 240 312	1 266 724 428	88 915 345	-
4. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 448 034 560	917 927 248	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	415 497	11 224 938	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	13 610	43 300	-	-
5. Karet/ <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	4 555 506	174 782 298	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	234 769	914 802	-	-
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	18 924 052	83 600 816	9 414 400	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	183 460	72 986	-	-
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	109 680 313	18 057 260	17 887 133	-
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	12 608 647	277 860 914	-	-
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	464 442	-	-	-

Tabel 3.7 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	9 395 753 476	676 453 754	985 608	4 829 029 528
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 555	-	-	394 916
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 313 203	-	-	26 722 722
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	2 922 971
Getah/ <i>Resin</i>	12 294 473	4 675 119	-	6 015 743
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 181 393 649	-	-	182 486 436
4. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 050 798 249	399 656 837	16	915 506 706
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	11 640 435
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	45 745	-	-	11 165
5. Karet/ <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	177 556 480	-	-	1 781 324
Getah/ <i>Resin</i>	625 825	472 472	-	51 274
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	46 939 239	32 736 079	-	32 263 950
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	256 446
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	4 026 016	21 101 459	-	120 497 231
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	225 738 290	46 957 184	-	17 774 087
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	-	-	-	464 442

Tabel
Table

3.7 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya
Tanaman Kehutanan (000 Rupiah), 2015

Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates (000 Rupiahs), 2015

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased from</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	43 275 540	35 514 339	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	737 345	869 083	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	36 617 020	852 485 567	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	557 191	15 720	-	-
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	35 077	68 653	-	-
12. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	67 917 077	32 482 908	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	91 486	17 780	-	-
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	11 352 621	11 666 435	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	32 896	177	-	-
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	550 277 771	841 114 532	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	9 952 296	3 741 100	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	341 567	110 743	-	-
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	851 424	3 289 786	3 215 267	-
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	12 423 906	29 093 909	-	-
17. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	184 188 623	429 178 749	47 983 562	-
Batang/ <i>Branch</i>	1 334 822	53 270 981	51 394 251	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 355 684	5 584 185	3 102 325	-
Jumlah/<i>Total</i>	5 996 637 161	16 423 843 025	204 113 211	-

Tabel 3.7 Lanjutan
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	12 113 013	6 579 188	-	60 097 678
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	1 606 428
Getah/ <i>Resin</i>	542 874 962	199 262 991	146	146 964 488
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	5 243	-	567 668
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	-	-	103 730
12. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	160 730	1 836 608	-	98 402 647
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	109 266
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	140 611	1 823 914	-	21 054 531
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	52	-	-	33 021
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	904 761 496	258 724 487	-	227 906 320
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	13 693 396
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	452 310
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	1 772 694	-	5 583 783
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	-	-	41 517 815
17. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	79 364 098	69 870 059	-	512 116 777
Batang/ <i>Branch</i>	-	-	-	106 000 054
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	232	6 615	-	10 035 347
Jumlah/<i>Total</i>	13 635 901 394	1 721 934 702	985 770	7 273 567 404

Tabel 3.8 Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, & Jenis Kelamin, 2015
Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar/ <i>Not Completed Elementary School</i>	3	-	-	3
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	322	13	-	335
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	851	16	-	867
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	5 808	660	1	6 469
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	166	15	1	182
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	290	78	1	369
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	650	76	8	734
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	289	78	1	368
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	77	11	1	89
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	180	78	1	259
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	438	111	20	569
Jumlah/Total	9 076	1 136	34	10 246

Tabel 3.8 Lanjutan
Table 3.8 *Continued*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar/ <i>Not Completed Elementary School</i>	14	-	-	14
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 440	156	-	1 596
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 310	22	1	9 333
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	14 713	198	-	14 911
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	82	4	-	86
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	231	27	1	259
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	352	21	2	375
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	384	48	-	432
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	48	6	-	54
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	87	16	-	103
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	29	1	-	30
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	739	21	6	766
Jumlah/Total	27 429	520	10	27 959

Tabel 3.8 Lanjutan
Table Continued

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi dan Hutan/Lapangan <i>Administration and Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar/ <i>Not Completed Elementary School</i>	17	-	-	17
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 762	169	-	1 931
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 0161	38	1	10 200
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	2 0521	858	1	21 380
Akademi/Academy				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	248	19	1	268
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	521	105	2	628
Universitas/University				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	1 002	97	10	1 109
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	673	126	1	800
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	125	17	1	143
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	267	94	1	362
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	31	1	-	32
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1 177	132	26	1 335
Jumlah/Total	36 505	1 656	44	38 205

Tabel 3.9 Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2015
Table *Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates, 2015*

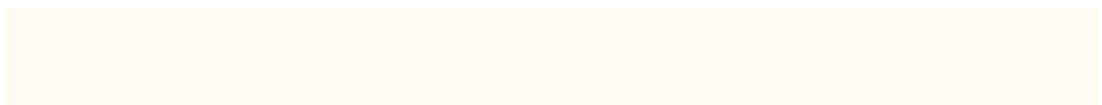
Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	16 423 843 025
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	49 413 753
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	18 128 869
4.	Keuntungan dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	6 558 962
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dll./ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, Etc</i>	65 689 007
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	804 485 216
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	90 413 965
Jumlah/Total		17 458 532 797

Tabel 3.10 Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2015
Cost of Timber Culture Management of Timber Culture Estates, 2015

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item of Timber Culture Management</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiah)
(1)	(2)	
1.	Upah/Gaji/Wages/Salary	5 918 475 098
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	4 232 391 433
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	1 686 083 665
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	301 066 206
3.	Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	691 403 465
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	230 003 107
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	193 808 982
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	42 985 045
	d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	70 346 997
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	31 325 862
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	47 618 468
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	75 315 004
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	360 789 905
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	335 658 774
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	25 131 131
5.	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	164 023 139
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	50 019 705
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	54 669 948
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent Of Building and Equipment</i>	20 311 781
	d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	39 021 706
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	25 078 331
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent Of Land</i>	670 072
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	45 827 358
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	186 104 414
Jumlah/Total		7 693 437 988

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HT) TAHUN 2015

PERHATIAN

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.
(*termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos*).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2015.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2015.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan **tahun berdiri perusahaan** adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (Gubernur/Bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

*Yang dimaksud dengan **tahun operasional perusahaan** adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

***Perusahaan cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.*

***Perusahaan tanpa cabang** adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.*

***Perusahaan induk** adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.*

***Kantor Pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.*

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai preusan /kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

- a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
- b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (*termasuk nomor telpon, telex, faximile, dan kode pos*).

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Prov: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. (.....) Fax. (.....)																		
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">PN/PD</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 5</td> </tr> <tr> <td>PT/NV</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td style="text-align: center;">- 3</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN/PD	- 1	Koperasi	- 5	PT/NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN/PD	- 1	Koperasi	- 5																
PT/NV	- 2	Yayasan	- 6																
CV	- 3	Lainnya	- 7																
Firma	- 4																		
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">BUMN</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 8</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>(.....)</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 16</td> <td>(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td>(.....)</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 32</td> <td>(.....)</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></p>	BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)	Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)	Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)
BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)														
Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)														
Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)														
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	a. Tahun berdiri : b. Tahun mulai operasional :																		
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Perusahaan cabang</td> <td style="width: 30%; text-align: center;">- 1</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan tanpa cabang</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> </tr> </table>	Perusahaan cabang	- 1	Perusahaan tanpa cabang	- 2														
Perusahaan cabang	- 1																		
Perusahaan tanpa cabang	- 2																		
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG(Rincian 6 berkode 1)																			
a. Nama perusahaan induk/pusat																			
b. Alamat perusahaan induk/pusat Prov: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. (.....) Fax. (.....)																		

I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Tuliskan luas tanaman muda dan masak tebang untuk setiap jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari total yang terluas.

Tanaman muda adalah tanaman yang belum siap tebang (*belum memberikan hasil*).

Tanaman masak tebang adalah tanaman yang sudah siap untuk ditebang memberikan hasil. Bila dalam pengisian daftar ini, tanaman tersebut sudah masak tebang belum ditebang maka termasuk dikelompokkan tanaman masak tebang

I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III
a. Nomor			
b. Tanggal			
c. Lokasi areal hutan tanaman			
Lokasi 1			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 2			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 3			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)			
9. LUAS TANAMAN YANG DIUSAHAKAN (0,00 Ha)			
Jenis Tanaman	Tanaman Muda	Tanaman Masak Tebang	Total
1.....			
2.....			
3.....			
4.....			
5.....			
6.....			
7.....			
8.....			
9.....			
10.....			

BLOK II. PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2015

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2015.

1. PENGUSAHAAN LAHAN

A1. KAWASAN HUTAN

Isian harus sama dengan Blok I Rincian 8.d.

A2. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ke tanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.

C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
- b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
- c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
- d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan

2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan, dan lainnya

C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2015

1. PENGUASAAN LAHAN

Rincian		Luas (0,00 Ha)
(1)		(2)
A. Tanah Negara		
A1. Kawasan Hutan (Blok I R.8.d.)	 ,
A2. Bukan Kawasan Hutan		
1.	Hak guna usaha (<i>HGU</i>) ,
2.	Hak guna bangunan (<i>HGB</i>) ,
3.	Hak pakai (<i>HPP</i>) ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$) ,
B. Bukan Tanah Negara		
1.	Tanah Milik Perusahaan ,
2.	Tanah sewa ,
3.	Lain-lain ,
4.	Sub jumlah ($I+2+3$) ,
C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain		
1.	Dipakai oleh karyawan ,
2.	Diduduki pihak lain ,
3.	Lain-lain ,
4.	Sub jumlah ($I+2+3$) ,
D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan $\{(A.1 + A.2e + B.3) - C.4\}$,
2. PENGGUNAAN LAHAN		
A. Lahan Efektif		
1.	Lahan yang sudah ditanami ($a+b+c+d$) ,
	a. Pembibitan tanaman (<i>Persemaian</i>) ,
	b. Tanaman pokok ,
	c. Tanamam unggulan setempat ,
	d. Tanaman kehidupan ,
2.	Lahan yang belum ditanami ,
3.	Sub jumlah ($I+2$) ,
B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial ,
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb ,
3.	Perumahan karyawan/pegawai ,
4.	Lainnya ,
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$) ,
C. Kawasan Lindung		
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai ($A3+B5+C$) = Blok I R.8d	 ,

BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)

BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2015

(0,00 Ha)

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2015.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2015.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2015 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2015.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2015
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2015
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2015 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2015).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2015.

BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2015

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2015.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2015. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M^3 .
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2015 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2015	Luas penanaman baru selama tahun 2015	Luas tanaman yang terbakar selama tahun 2015	Luas tanaman mati terserang hama/ penyakit	Luas tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Luas tebangan selama tahun 2015	Luas tanaman pada tanggal 31 Desember 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Jumlah							

*Catatan *): Jumlah Kolom [(2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8)]*

IV LUAS, VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2015

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M ³)	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Jumlah					

**) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan*

BLOK V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2015 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2015 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan

Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN,
BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2015 DAN PREDIKSI PRODUKSI
KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2016</i>				
<i>TAHUN 2017</i>				
<i>TAHUN 2018</i>				

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M ³)			

(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2016</i>				
<i>TAHUN 2017</i>				
<i>TAHUN 2018</i>				

Catatan: Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV

BLOK VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2015

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2015.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2015 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M³ dan nilai dalam (000 Rp).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2015) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2015.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhirtahun (31 Desember 2015).

$$\text{Rincian (A1 + A2) = (B1a + B1b + B2 + B3)}$$

Yang dimaksud dengan nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2015) sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan nilai produk sendiri adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..

Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri) adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2015) sesuai harga setempat.

VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2015

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	
	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)	Volume M ³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Note : Rincian (A.1 + A.2) = (B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)

BLOK VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2015

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2015. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

BLOK VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari produksi pengelolaan hutan
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penjualan bibit
- Rincian 3 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lainnya
- Rincian 4 : Tuliskan keuntungan yang diterima dari jual beli barang tanpa diproses.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll
- Rincian 6 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.
- Rincian 7 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari selisih stok barang.

**VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR
PADA AKHIR TAHUN 2015**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Sumber Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Produksi pengelolaan hutan	
2. Penjualan bibit	
3. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
4. Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses	
5. Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll	
6. Pendapatan lainnya	
7. Selisih stok barang	
Jumlah	

BLOK IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai ongkos/biaya pengelolaan hutan.

- Rincian 1a : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tetap
- Rincian 1b : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tidak tetap
- Rincian 2 : Tuliskan biaya balas jasa lainnya (selain upah/gaji)
- Rincian 3a : Tuliskan biaya bibit tanaman
- Rincian 3b : Tuliskan biaya pupuk
- Rincian 3c : Tuliskan biaya pestisida
- Rincian 3d : Tuliskan biaya alat-alat tulis kantor
- Rincian 3e : Tuliskan biaya wadah pembungkus
- Rincian 3f : Tuliskan biaya suku cadang pemeliharaan
- Rincian 3g : Tuliskan biayalainnya
- Rincian 4a : Tuliskan biaya bahan bakar dan pelumas
- Rincian 4b : Tuliskan biaya tenaga listrik yang dibeli
- Rincian 5a : Tuliskan biaya jasa ongkos pemeliharaan
- Rincian 5b : Tuliskan biaya jasa transportasi dan komunikasi
- Rincian 5c : Tuliskan biaya jasa sewa gedung dan peralatan
- Rincian 5d : Tuliskan biaya jasa-jasa lainnya
- Rincian 6 : Tuliskan biaya bunga yang dibayarkan
- Rincian 7 : Tuliskan biaya untuk sewa tanah
- Rincian 8 : Tuliskan biaya pajak tidak langsung
- Rincian 9 : Tuliskan biaya untuk pengeluaran lainnya

IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Upah/Gaji	
a. Pekerja Tetap	
b. Pekerja Tidak Tetap	
2. Balas jasa lainnya (selain upah/gaji)	
3. Bahan-bahan	
a. Bibit tanaman	
b. Pupuk	
c. Pestisida	
d. Alat-alat tulis kantor	
e. Wadah pembungkus	
f. Suku cadang pemeliharaan	
g. Lainnya	
4. Bahan bakar dan listrik	
a. Bahan bakar	
b. Pelumas	
c. Tenaga listrik yang dibeli	
d. Lainnya	
5. Jasa-jasa	
a. Ongkos pemeliharaan	
b. Transportasi dan komunikasi	
c. Sewa gedung dan peralatan	
d. Jasa-jasa lainnya	
6. Bunga yang dibayarkan	
7. Sewa tanah	
8. Pajak tidak langsung	
9. Pengeluaran lainnya	
Jumlah	

**BLOK X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

***Barang modal tetap** ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor, dan sebagainya.*

***Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.*

***Barang modal bekas** adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.*

***Pembuatan dan perbaikan besar** adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.*

***Penjualan barang modal bekas** adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.*

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

***Penyusutan barang modal** adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2015.*

**BLOK XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2015**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak, namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2015.

**X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2015 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin ² di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah (1 s.d. 6)						

**XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN
PADA AKHIR TAHUN 2015**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12 Truck/logging truck			27.		
13. Pick-up			28.		
14. Sepeda motor			29.		
15. Sepeda			30.		

BLOK XII. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT14-HPHT.

BLOK XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

- Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan
- Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XIV. P E N G E S A H A N

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XVII benar adanya.

<http://www.bps.go.id>

XII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....

BLOK XIV. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di (Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)
Pada tanggal :	
Manager perusahaan	
PT.	

JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN

Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merabung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 1978-9955



9 771978 995001